

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, RELIGIUSITAS, DAN
HASIL PANEN TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR
ZAKAT PERTANIAN**

(Studi Kasus Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara
Kemumu Kabupaten Kepahiang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

YUNI OKMIYATI

NIM.21681051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Yuni Okmiyati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, RELIGIUSITAS, DAN HASIL PANEN TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Kasus Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang)** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 15 Juli 2025

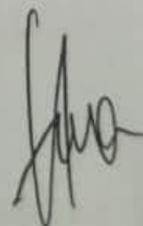
Pembimbing I

Pembimbing II



Andriko, M. E., Sy

NIP. 19890101 201903 1 019



Harianto Wijaya, M., M. E.

NIP. 19900720 202321 1 024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama: Yuni Okmiyati

Nim: 21681051

Fakultas: Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi: Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikain pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juli 2025
Peneliti



Yuni Okmiyati

Nim: 21681051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage :
<http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 439/In.34/1/FS/PP.00.91/05/2025

Nama : Yuni Okmiyati
NIM : 21681051
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang)

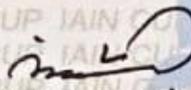
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3

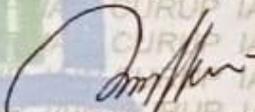
Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Ilmu Hukum Tata Negara.

TIM PENGUJI

Ketua

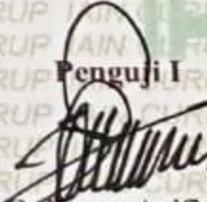
Sekretaris

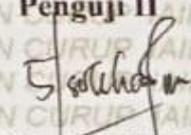

Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A
NIP 19750406 201101 1 002


Anwar Hakim, S.H.M.H
NIP 19921017 202012 1 003

Penguji I

Penguji II


Dr. Rahman Arifin, M.E
NIP 19881221 201903 1 009


Soleha, S.E.I.M.E
NIP 199310062025212019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Neadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul pengaruh **Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu)** disusun. Tidak lupa pula penulis mengucapkan solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah junjungan kita Nabi Mhammad SAW. Semoga dengan bersolaat kita akan mendapatkan Syafa'at di yaumul akhir. Amin Ya Rabbal'alamin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Unuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Prof. Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Dr. Nelson, S.Ag., M. Pd, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup

5. Dr. Ngadri, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Andriko, M. E. Sy, sebagai pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan berbagi ilmu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Harianto Wijaya, M., M.E sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan berbagi ilmu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Fitmawati, M. E sebagai ketua prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup
9. Dr. M. sholihin, M.S.I sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membekali Peneliti dengan berbagai ilmu pendidikan
11. Semua guru guru peneliti mulai dari SD-SMA. Terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hingga peneliti menjadi sarjana seperti kalian.
12. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberikan bantuan yang baik untuk menunjang dalam proses memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
13. Seluruh Civitas Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup selaku lembaga fasilitas peminjaman sumber belajar yang selama ini telah

membantu dalam proses belajar dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, atas perhatiannya peneliti ucapkan terimakasih.

Curup, 2025

Penulis

MOTTO

“Perjalanan ini tidak dimulai dengan niat yang besar, namun setiap langkah membuktikan bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Sembah sujud serta syukur kepada **Allah SWT**, taburan cinta dan kasih sayangmu telah membeberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik
2. Perempuan hebat dan pintu surgaku, ibuku tercinta Arisi Terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini untuk mu ibuku tersayang. karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan bahkan bangku SMP sekalipun, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga anakmu ini dapat merasakan dan menyelesaikan di bangku perkuliahan ini. Doamu sangat berarti bagiku, sarjanaku kupersembahkan untukmu ibuku. Terimakasih telah meberikan kasih sayang yang tiada hentinya untuk putrimu ini
3. Kepada cinta pertama dan lelaki terhebat panutan dalam hidupku Bapak Guntur Alam, yang selalu menjadi pahlawan, penyemangatku, yang tiada henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih untuk kerja keras nya selama ini sehingga putrimu sampai ketitik yang tidak pernah anakmu bayangkan dan terimakasih berkat doa dan dukunganmu sehingga penelitian bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan

hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku

4. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Kak Gunawan dan yuk Lara oktabri. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun waktu dan telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada keponakan peneliti. Najwa elifia, terimakasih sudah hadir di kehidupan peneliti, terimakasih sudah menjadi hiburan disaat aunty kalian dalam proses yang sangat melelahkan
6. Semua guru guru peneliti mulai dari SD-SMA. Terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hingga peneliti menjadi sarjana seperti kalian.
7. Teman-teman seperjuangan, senasib, Terimakasih orang baik, yang selalu senantiasa membantu peneliti mulai dari semester satu. peneliti meraih toga yang sering kita ceritakan, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses yang sulit yang kita lalui selama ini, terimakasih atas waktu, tenaga dan materi yang selama ini kalian relakan untuk peneliti, terimakasih.

ABSTRAK

Yuni Okmiyati NIM. 21681051 “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Studi kasus: Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang).

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu serta memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi umat. Kopi sebagai komoditas utama masyarakat Desa Talang Tige memiliki potensi zakat yang besar, namun tingkat kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian masih rendah. Hal ini terlihat dari belum adanya pembayaran zakat pertanian kopi melalui Baznas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen terhadap motivasi petani dalam membayar zakat pertanian kopi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif serta landasan teori *Theory of Planned Behavior*. Zakat kopi dalam penelitian ini diqiyaskan dengan zakat perniagaan dengan ketentuan nisab 85gram emas dan kadar 2,5%. Populasi penelitian adalah petani kopi yang memiliki lahan minimal 2 hektar dan hasil panen mencapai nisab zakat, dengan sampel berjumlah 84 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket berupa pernyataan-pernyataan terstruktur yang dirancang untuk memperoleh tanggapan responden. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian (Y) dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Selanjutnya, variabel religiusitas (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y) dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima. Demikian pula, variabel hasil panen (X3) berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_{a3} diterima. Berdasarkan uji F, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi petani dalam membayar zakat pertanian.

Kata Kunci: Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Hasil Panen, Motivasi, Zakat Pertanian

ABSTRACT

Yuni Okmiyati, NIM. 21681051. *“The Influence of Zakat Knowledge, Religiosity, and Harvest Yield on the Motivation to Pay Agricultural Zakat (Case Study: Coffee Farmers in Talang Tige Village, Muara Kemumu District, Kepahiang Regency).”*

Zakat is an obligation for every capable Muslim and plays an important role in promoting economic equity within the community. Coffee, as the main commodity of the people in Talang Tige Village, has great zakat potential; however, farmers' awareness of paying agricultural zakat remains low. This is evident from the absence of zakat payments for coffee farming through Baznas. This study aims to analyze the influence of zakat knowledge, religiosity, and harvest yield on farmers' motivation to pay agricultural zakat on coffee. This research employs a quantitative approach with an associative research design and is based on the Theory of Planned Behavior. Coffee zakat in this study is analogized to trade zakat with the threshold of 85 grams of gold and a rate of 2.5%. The research population consists of coffee farmers who own at least 2 hectares of land and whose harvest yields reach the zakat threshold, with a sample of 84 respondents. Data were collected through structured questionnaires designed to obtain responses from participants. Data analysis was conducted using SPSS version 22. The t-test results show that the variable of zakat knowledge (X1) has a significant influence on the motivation to pay agricultural zakat (Y), with a significance value of $0.041 < 0.05$, thus Ha1 is accepted and Ho1 is rejected. Furthermore, the variable of religiosity (X2) also has a significant influence on motivation (Y), with a significance value of $0.006 < 0.05$, thus Ha2 is accepted. Similarly, the variable of harvest yield (X3) significantly influences motivation (Y), with a significance value of $0.001 < 0.05$, thus Ha3 is accepted. Based on the F-test, the three independent variables collectively show a positive and significant influence on farmers' motivation to pay agricultural zakat.

Keywords: Zakat Knowledge, Religiosity, Harvest Yield, Motivation, Agricultural Zakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Terdahulu.....	13
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	21
A. Kajian teori	21
1. Theory Of Planned Behavior	21
2. Pengetahuan Zakat	24
3. Religiusitas	26
4. Hasil Panen/Pendapatan	27
5. Motivasi	33
6. Zakat Pertanian	35

B. Kerangka Pemikiran	42
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Jenis Data	56
D. Instrumen Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
1. Sejarah desa	65
2. Kondisi Geografis Desa Talang Tige	66
3. Kondisi Demografi Desa Talang Tige	67
4. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Talang Tige	67
5. Kondisi Sosial Pendidikan Desa Talang Tige	68
6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	69
B. Temuan Hasil Penelitian	70
1. Analisis Data Penelitian	70
2. Uji Instrumen	76
3. Uji Asumsi Klasik	79
4. Uji analisis Linear berganda	82
5. Uji Hipotesis	84
C. Pembahasan	88
1. Pengaruh Pengetahuan Zakat (X1) Terhadap Motivasi Memebayar Zakat Pertanian(Y).....	88
2. Pengaruh Religiusitas (X2) Terhadap Motivasi Memebayar Zakat Pertanian(Y)	89

3. Pengaruh Hasil Panen (X3) Terhadap Motivasi Memebayar Zakat Pertanian(Y)	90
4. Pengaruh Pengetahuan Zakat (X1), Pengaruh Religiusitas (X2) dan Pengaruh Hasil Panen (X3) Terhadap Motivasi Memebayar Zakat Pertanian(Y)	91

BAB V PENUTUP 92

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Isaac dan Michel	56
Tabel 3.2 Skala Likert	58
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	67
Tabel 4.2 Pekerjaan	68
Tabel 4.3 Pendidikan	68
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden	70
Tabel 4.5 Luas Lahan Responden	71
Tabel 4.6 Hasil Panen Responden	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Zakat (X1)	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Hasil Panen (X3)	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Motivasi (Y)	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Zakat (X1)	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X3)	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Panen (X3)	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Y)	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel 4.19 Hasil Uji t	85

Tabel 4.20 Hasil Uji f.....	86
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan theory of Planned of behavior	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang mampu setelah hartanya mencapai nishab, yang merupakan batas minimal yang harus dibayarkan oleh setiap muslim menurut ajaran Islam. Tindakan membayar zakat berfungsi untuk menyucikan harta orang yang membayar dan memberikan bantuan kepada mereka yang berhak menerima zakat melalui penyalurannya.

Dalam sudut pandang ekonomi Islam, zakat berperan dalam pembangunan nasional dengan meningkatkan jaminan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam dan berpotensi mengurangi kemiskinan di suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, setiap individu atau organisasi yang beragama Islam diwajibkan untuk memberikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan hukum Islam.¹

Dalam fiqih sebagai sebagian harta yang harus diberikan kepada mereka yang berhak, terutama mereka yang kurang mampu, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Harta yang di salurkan dalam bentuk zakat ini dipercaya akan dilipatgandakan oleh Allah SWT, memberikan

¹ Ulil Hidayah, "Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kakung Kabupaten Kendal" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), 1.

keberkahan, dan mendorong pertumbuhan harta bagi individu yang menunaikannya.¹

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَانَ مُمْتَسِبَاتٍ وَأَغْيَرَ مُتَسَابِغًا كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

*“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”*²

Berdasarkan Al-Qur'an (An-An'am 141), merupakan zakat wajib yang dibayarkan saat panen, Berbeda dengan zakat harta lain yang menerapkan haul (masa satu tahun). Al-Qurthubi menafsirkan dalam ayat tersebut sebagai zakat wajib pertanian. Konsep haul, syarat wajib zakat pada harta seperti hewan, emas, perak, dan perdagangan, memastikan aset berkembang hingga akhir tahun sebelum zakat dibayarkan. Namun, zakat pertanian dibayarkan langsung saat panen karena saat itulah hasil pertanian mencapai kematangan.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, dengan berbagai jenis kopi unggulan seperti Kopi Gayo, Kopi Toraja, Kopi Mandailing, dan Kopi Luwak. Menurut data dari *Foreign Agricultural Service* di bawah *United States Department of Agriculture (USDA)*, per

¹ Ridha Rizky Octavia, “Pengaruh Pemahaman, Religiositas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo” (Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 2.

² *Al-Qur'an Doa Da Zikir QS, Al An'am(6):141* (Bandung: Cordoba Internasioanal Indonesia, 2024), 146.

Desember 2024, Indonesia menempati peringkat keempat sebagai produsen kopi terbesar di dunia, dengan produksi mencapai 10,90 juta karung, setara dengan sekitar 654 ribu metrik ton. Industri kopi di Indonesia tidak hanya menjadi sumber ekonomi bagi para petani, tetapi juga telah membentuk budaya dan tradisi yang kuat dalam masyarakat.³

Seiring dengan meningkatnya produksi dan konsumsi kopi, fenomena zakat kopi pun muncul sebagai praktik membayar zakat dari hasil panen kopi. Dalam Islam, zakat hasil pertanian umumnya diterapkan pada hasil bumi seperti padi dan gandum. Namun, dengan kopi yang menjadi komoditas utama bagi sebagian petani di Indonesia, kesadaran berkembang bahwa hasil panen kopi juga seharusnya dikenakan zakat sebagai wujud kepedulian sosial dan keadilan ekonomi.

Menurut baznas yang diwajibkan dizakati meliputi dua macam. Pertama biji bijian (*habbah*) yang hanya berlaku untuk gandum dan tanaman yang menjadi makanan pokok. Kedua buah buahan (*tsimar*) yang hanya berlaku kurma dan anggur. Adapun tanaman diluar itu, juga termasuk sebagai objek zakat Ketika menjadi usaha produktif. Jenis zakat ini disebut zakat pertanian antara lain seperti tanaman sawit, kopi, karet, teh, tebu bawang merah dan sejenisnya. Banyak ulama menganalogikan zakat perkebunan dengan pendekatan zakat perniagaan yaitu dengan nishab 85gram emas dan kadar 2,5% serta dibayarkan Ketika mencapaikan haul. Berdasarkan pendapat

³ Infografis, "Indonesia Penghasil Kopi Terbesar Ke 4 Di Dunia," *Indonesia. GO.ID*, diakses 12 Februari 2025, <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail>.

baznas diatas tanaman kopi bukan termasuk makanan pokok maka dalam penelitian ini menggunakan istilah zakat pertanian dan pendekatan perhitungan zakat ini diqiyaskan dengan zakat perniagaan yaitu dengan nishab sebesar 85gram emas.⁴

Beberapa daerah bahkan telah menerapkan zakat kopi secara kolektif, di mana hasil zakat tersebut digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti pembangunan fasilitas umum atau bantuan bagi kaum dhuafa. Dengan adanya zakat kopi, diharapkan keseimbangan sosial dapat terjaga dan industri kopi di Indonesia tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat⁵

Kabupaten Kepahiang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi unggulan di provinsi ini. Perkebunan kopi menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat, mencerminkan peran penting komoditas ini dalam perekonomian lokal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, produksi kopi yang cukup tinggi. Adapun data BPS adalah sebagai berikut:

⁴ BAZNAS, "Tanaman Yang Wajib Di Zakati," *BAZNAS*, <https://baznas.go.id/artikel-show/Tanaman-yang-Wajib-Dizakati/245>

⁵ BAZNAS, "Tanaman Yang Wajib Di Zakati," *BAZNAS*, diakses 13 febuari 2025, <https://baznas.go.id/artikel-show/Tanaman-yang-wajib-di-zakati>.

Jenis Tanaman	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (ribu ton) (Ribu Ton)
Karet/Rubber	0
Kelapa/Coconut	0,1
Kelapa sawit/Palm oil	0,2
Kopi/Coffee	15,2
Kakao/Cocoa	0
Teh/Tea	0
Jambu mete/Cashew nut	0
Pala/Nutmeg	0
Cengkeh/Clove	0
Gula tebu/Sugar cane	0
Tembakau/Tobacco	0
Sagu/Sago	0

Sumber data: bps kabupaten kepahiang

Berdasarkan data di atas, Kabupaten Kepahiang dikenal sebagai daerah penghasil kopi unggulan di provinsi ini. Produksi kopi mencapai 15,2 ribu ton, jauh melampaui tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa dan kelapa sawit yang hanya sedikit. Sebagian besar komoditas lain, termasuk kakao, teh, dan cengkeh, tidak diproduksi sama sekali. Hal ini menegaskan bahwa kopi menjadi komoditas andalan masyarakat setempat. Dengan demikian, perkebunan kopi tidak hanya mendominasi sektor pertanian, tetapi juga menjadi sumber penghasilan utama bagi warga Kabupaten Kepahiang.

Desa Talang Tige, yang terletak di Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, dikenal sebagai salah satu sentra utama penghasil kopi di wilayah tersebut. Desa ini terdiri dari tujuh dusun (Dusun 1–7) dengan mayoritas penduduknya (99,9%) beragama Islam. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup pada sektor pertanian, terutama perkebunan kopi yang menjadi tulang punggung ekonomi desa. Dalam setahun, kopi di Desa Talang Tige hanya mengalami satu kali musim panen.

"Berdasarkan wawancara dengan Bapak Gunawan, seorang petani kopi setempat, ia menyampaikan, 'Saya sudah bertani kopi selama bertahun-tahun. Dengan lahan 3 hektar, setiap musim saya bisa panen sekitar 3 ton.' Ia menambahkan bahwa tanah di desanya sangat subur, sehingga kopi menjadi komoditas utama yang menopang ekonomi masyarakat." ⁶

Dengan luasnya lahan pertanian dan hasil panen yang melimpah, sektor pertanian terutama tanaman kopi sebagai komoditas utama memiliki potensi besar yang oleh sebagian ulama dan Baznas dianalogikan dengan zakat perniagaan, karena kopi diproduksi untuk diperdagangkan dalam pembayaran zakat hasil pertanian. Secara teori, besarnya hasil panen seharusnya berbanding lurus dengan optimalnya pembayaran zakat pertanian. Namun, realitanya, masyarakat Desa Talang Tige masih kurang termotivasi dalam menunaikan zakat hasil pertanian secara maksimal.

"Berdasarkan wawancara pada 12 Februari 2025, Bapak Umar Aliansyah, S.H.I. mengungkapkan bahwa hingga saat ini belum ada masyarakat Desa Talang Tige yang melakukan pembayaran zakat pertanian melalui kantor Baznas Kepahiang, sebagaimana tercatat dalam data pemasukan zakat pertanian di Kecamatan Muara Kemumu."

⁶ Gunawan Saputra, Petani Kopi Desa Talang Tige, wawancara, 13 Februari 2025.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa Desa Talang Tige termasuk dalam kategori daerah dengan tingkat pembayaran zakat pertanian yang rendah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan belum adanya pemasukan zakat pertanian dari desa tersebut ke Baznas Kabupaten Kepahiang. Padahal, menurut Bapak Umar Aliansyah, S.H.I., pihak Baznas telah melakukan berbagai upaya sosialisasi di beberapa kecamatan, termasuk Kecamatan Muara Kemumu, guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban zakat. Namun, meskipun langkah-langkah tersebut telah dilakukan, motivasi masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.⁷

Berdasarkan kondisi tersebut, Desa Talang Tige memiliki potensi zakat yang cukup besar di sektor pertanian, khususnya kopi. Namun, pada kenyataannya, pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban zakat pertanian masih terbatas, sehingga tingkat pembayaran zakat hasil pertanian masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya masyarakat yang secara resmi membayarkan zakat pertanian mereka. Untuk memahami lebih lanjut persoalan ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap masyarakat setempat.

⁷ Aliansyah Umar, Selaku Pendistribusian & pendayagunaan Baznas Kepahiang, wawancara, 12 Februari 2025.

"Dalam wawancara dengan Bapak Ciaman⁸ dan bapak ariyanto."⁹ Mereka telah menunaikan zakat dari hasil kopi secara sukarela, meskipun belum mengikuti ketentuan nisab zakat perniagaan (setara 85 gram emas).

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahawa Pembayaran zakat yang dilakukan masyarakat masih bersifat sukarela, mencerminkan minimnya pengetahuan mereka mengenai aturan zakat pertanian. Dalam beberapa kasus sebelumnya, jumlah zakat yang dikeluarkan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana zakat hasil pertanian wajib dikeluarkan berdasarkan cara pengiran, baik itu alami maupun menggunakan irigasi. Selain itu, pembayaran zakat pertanian selama ini sangat bergantung pada kesadaran pribadi muzakki tanpa didasari pengetahuan yang memadai mengenai rukun, syarat, nisab, dan kadar yang harus dikeluarkan. Akibatnya, masih sedikit petani yang benar-benar menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan nisab zakat pertanian.

Berdasarkan fenomena zakat kopi di Desa Talang Tige, meskipun kopi merupakan komoditas utama dan memiliki potensi zakat yang besar, tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat pertanian masih rendah. Beberapa petani telah menunaikan zakat secara sukarela, tetapi tidak sesuai nishab yang berlaku. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai dasar hukum dan legitimasi syariah terkait zakat pertanian kopi, khususnya dalam konteks perhitungan dan kepatuhan masyarakat.

⁸ Ciaman, petani kopi Desa talang Tige, wawancara, 13 Februari 2025.

⁹ Ariyanto, petani Kopi Desa Talang Tige, Wawancara, 13 Februari 2025.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku muzakki dalam membayar zakat pertanian, namun menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Variabel pengetahuan zakat, misalnya, menunjukkan hasil berbeda: Annisa Nurhalisah.¹⁰ menemukan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki menunaikan zakat, sedangkan Erfinasari.¹¹ justru melaporkan pengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi. Hal serupa terjadi pada variabel religiusitas; Gustian¹² menyatakan religiusitas berpengaruh signifikan, sementara Zuhriyati Masfufah.¹³ menemukan tidak ada pengaruh signifikan terhadap kepatuhan petani. Variabel pendapatan juga saling bertentangan, di mana Olivia Widayasari Irsanti dkk¹⁴ menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat, tetapi Hesti Attussholihah¹⁵ melaporkan tidak

¹⁰ Annisa Nurhalisa, “Pengaruh faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Studi Muzakki Di Lazis Jateng Kantor Layanan Solo)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta, 2022), 47.

¹¹ Erfinasari, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dalopo Kabupaten Madiun” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Institut Islam Negeri Ponorogo, 2020), 78.

¹² Gustian, “Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Mebayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang” (Skripsi, Pasca Sarjana Institut Islam Negeri Parepare, 2021), 97.

¹³ Zuhriyati Masfufah, “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kabupaten Cilacap)” (Tesis, Pasca Sarjana Institut Islam Negeri Purwokerto, 2021), 30.

¹⁴ Olivia Irsanti WidyaSari, dkk, “Pengaruh Literasi Zakat dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian di Daerah Bogor: BAZNAS Bogor,” *jurnal El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol.5. No .10 (2024): 48, <https://doi.org/1047467/elmalv5i10.3310>.

¹⁵ Hesti Attussholihah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pemahaman Zakat Dan Pendapat Terhadap Kesadaran Membayar zakat Pertanian Di Desa Waleran Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), 92.

berpengaruh signifikan. Perbedaan-perbedaan hasil temuan ini menandakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi petani dalam menunaikan zakat pertanian belum dapat disimpulkan secara pasti, sehingga memerlukan kajian lebih lanjut.

Penelitian ini menghadirkan kontribusi baru (novelty) dengan mengkaji zakat pertanian kopi yang diqiyaskan ke zakat perniagaan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat, sekaligus memberikan dasar praktis dan syariah yang jelas bagi pelaksanaan zakat kopi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menutup kesenjangan penelitian sebelumnya, tetapi juga menghadirkan perspektif baru yang relevan bagi peningkatan motivasi zakat pertanian, khususnya di kalangan petani kopi Desa Talang Tige, Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berjudul: **"Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Hasil Panen terhadap Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian."** (Studi Kasus: petani kopi di Desa Talang Tige, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang). Meskipun menggunakan istilah zakat pertanian, dalam penelitian ini perhitungan zakat kopi diqiyaskan dengan zakat perniagaan agar lebih sesuai dengan karakteristik komoditas kopi yang diperdagangkan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus untuk masyarakat Desa Talang Tige yang mempunyai lahan perkebunan kopi sendiri minimal 2 hektar, dan pendapatan dari hasil panen kopi telah mencapai nishab untuk membayar zakat.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pertanian?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pertanian?
3. Apakah hasil panen berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pertanian?
4. Apakah pengetahuan zakat, religiusitas dan hasil panen berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pertanian?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan zakat terhadap motivasi membayar zakat pertanian
2. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap motivasi membayar zakat pertanian.
3. Mengetahui pengaruh hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

Dalam sebuah penelitian tentunya manfaat adalah hal utama dalam sebuah penelitian. Berikut manfaat dari melakukan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) dengan menunjukkan bagaimana pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen dapat memengaruhi pembentukan niat membayar zakat pertanian. Pengetahuan zakat berperan dalam membentuk sikap positif petani terhadap kewajiban zakat, religiusitas berkaitan dengan norma subjektif yang mendorong kesadaran religius serta pengaruh sosial, sedangkan hasil panen memengaruhi persepsi kontrol perilaku melalui keyakinan akan kemampuan dalam menunaikan zakat. Temuan ini memperkuat penerapan TPB dalam konteks perilaku keagamaan, khususnya pada motivasi membayar zakat pertanian, sehingga dapat memperluas cakupan teoritis TPB di bidang ekonomi syariah dan praktik sosial masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Individu

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menggali pemahaman lebih dalam tentang pola perilaku masyarakat terkait zakat pertanian, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di bidang ekonomi Syariah.

b. Bagi Institut

Melalui penelitian ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan kurikulum dan materi ajar yang lebih relevan, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang zakat dan ekonomi syariah.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya zakat, sehingga mendorong peningkatan partisipasi dalam pembayaran zakat pertanian dan memperkuat pelaksanaan kewajiban agama.

E. Kajian Terdahulu

1. **Utari Anggraini, Muhammad ZuhirsyanAhmad Kholil Artikel” *Pengaruh Religiusitas danPendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara)*” Konferensi Nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan petani terhadap keputusan membayar zakat pertanian, studi pada Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau independent yaitu religiusitas, pendapatan petani dan variabel terikat atau dependent yaitu keputusan membayar zakat pertanian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yaitu petani yang membayar zakat pertanian

di Kecamatan Sei Balai, Kabupaten Batu Bara, dengan menggunakan kuesioner sebagai data primer kemudian hasil datanya dianalisis menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji simultan (F), uji determinasi dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen ($\alpha=0,05$) yang diolah dengan bantuan alat SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel religiusitas dan pendapatan petani terhadap keputusan membayar zakat pertanian yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi sebesar 0,012, pendapatan petani berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi sebesar 0,000.¹⁶

Kedua penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan, baik dari segi objek penelitian maupun metode pengolahan data. Penelitian yang dilakukan oleh Utari Anggriani jumlah sampel yang digunakan juga berbeda, yaitu 40 responden dalam penelitian Utari Anggriani, sedangkan penelitian ini hanya melibatkan 84 responden. Perbedaan lainnya terletak pada variabel yang digunakan; penelitian Utari Anggriani dkk. mengkaji variabel keputusan, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada variabel motivasi.

¹⁶ Utari Anggraini, "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara)," *Konferensi Nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 2023, 198.

2. **Elpida Yanti Harahap, Dr.H. Muhammad Zuhirsyan, Lc.MA.dan Dr. Muslim Marpaung, SE, M. Si** artikel, *“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)”* Konferensi Nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kesadaran terhadap pembayaran zakat pertanian di kalangan petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Luwas Utara. Variabel bebas meliputi pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kesadaran. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner, dilanjutkan dengan analisis linier berganda. Uji simultan (F), uji determinasi, dan uji parsial (t) dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan SPSS 25 untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kesadaran terhadap pembayaran zakat pertanian memiliki pengaruh yang cukup signifikan secara simultan, didukung oleh uji statistik f yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa kesadaran zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian, yang ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,231. Sebaliknya, tingkat

signifikansi untuk dampak pendapatan adalah 0,045. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan untuk membayar zakat pertanian cukup besar, dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,000. Lebih jauh, kesadaran membayar zakat memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan untuk membayar zakat pertanian, dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,007.¹⁷

Pada penelitian ini, topik yang dibahas sama-sama terkait dengan pengetahuan zakat dan religiusitas. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Elpida Yanti Harahap dan penelitian ini baik dari segi variabel maupun objek penelitian. Penelitian Elpida Yanti Harahap hanya berfokus pada dua variabel, yaitu pengetahuan zakat dan religiusitas, sedangkan penelitian saya menambahkan variabel hasil panen sebagai faktor tambahan. Selain itu, penelitian Elpida Yanti Harahap dilakukan di Kecamatan Dolok, sementara penelitian saya mengambil lokasi di Desa Talang Tige, yang menawarkan konteks sosial dan budaya yang berbeda. Perbedaan ini memberikan perspektif baru dan memperluas cakupan kajian dalam memahami hubungan antara pengetahuan zakat, religiusitas, dan faktor hasil panen di wilayah yang berbeda.

3. Nur hikmah, Nim: 90100118008, Skripsi: “Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian

¹⁷ Elpida Yanti Harahap, Muhammad Zuhirsyan dkk, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara),” *Koferansi Nasional Social Engineering dan Politeknik Negeri Medan*, 2022, 348.

(Studi kasus Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang).” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2022.

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Subjek penelitian adalah petani di Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, adapun metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan uji regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang. Adapun variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat adalah literasi zakat.¹⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah dalam variabel religiusitas. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam beberapa aspek, yaitu variabel yang digunakan, objek penelitian, serta jumlah responden. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti mencakup hasil panen dan motivasi membayar zakat pertanian, sementara penelitian sebelumnya tidak mencakup variabel tersebut. Selain itu, objek penelitian dalam studi ini berlokasi di Desa Talang Tige, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

¹⁸Nur Hikmah, “Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Rappang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2022), 54.

4. Ahmad Junaidi, Nim: 1910604010, Skripsi:” Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2023.

Peneliti menggunakan jenis data primer sebagai data penelitiannya yakni dengan menyebarkan kuesioner berskala likert. metode purposive sampling peneliti gunakan untuk mengumpulkan sampel, dengan 76 sampel. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yakni: Dengan t hitung $>$ t tabel, pendapatan mempengaruhi kesadaran masyarakat secara signifikan, serta berkoefisien regresi linier berganda 0,304 dan $3,225 > 1,66600$. Kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan dengan t hitung $>$ t tabel sebesar $2,165 > 1,66600$ serta koefisien regresi linier berganda sebanyak 0,140. Dengan t hitung $>$ t tabel, Religiusitas memberikan pengaruh signifikan pada kesadaran masyarakat, melalui regresi linier berganda sebesar 0,099 menunjukkan $2,407 > 1,66600$. Pada penelitian ini koefisien determinan R^2 bernilai adjusted R^2 square sebanyak 0,393 yang membuktikan pendapatan, pengetahuan, serta religiusitas mampu memberi pengaruh positif dan signifikan pada kesadaran masyarakat.¹⁹

¹⁹ Ahmad Junaidi, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023), 67–68.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi pada variabel religiusitas. Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara kedua penelitian tersebut, khususnya pada variabel, objek. Pada penelitian Ahmad Junaidi berobjek di Sri Kencana Kabupaten Oku timur Sedangkan penelitian ini berobjek di Desa Talang Tige Kabupaten Kepahiang.

5. **Harmida, Nim:1804010240, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitupanua Kabupaten Wajo” IAIN Palopo 2023.**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasual (*ex-post research*) yang menggunakan metodologi kuantitatif. Desa Toborakka adalah rumah bagi 351 petani. Proses pengambilan sampel menggunakan teknik non-probabilitas, khususnya menggunakan pendekatan purposive sampling. Sampel terdiri dari 85 petani. Data diperoleh melalui observasi yang cermat, distribusi kuesioner, dan dokumentasi menyeluruh. Selain itu, proses analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang terpuji dan menunjukkan motivasi yang signifikan untuk memenuhi kewajiban zakat mereka. Sejauh mana pengetahuan (X) mempengaruhi motivasi masyarakat untuk berkontribusi pada zakat pertanian (Y) di Desa Toborakka dihitung sebesar 78%, dengan

pengaruh yang tersisa dikaitkan dengan faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.²⁰

Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu religiusitas sedang perbedaan penelitian Harmida yaitu pada variabel, objek dan cara menentukan sampel penelitian harida dengan populasi sebanyak 351 dan pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probalitas* dengan pendekatan *purposive sampling* sampel terdiri dari 85 petani dan pada penelitian ini menentukan sampel meggunakan Isaac dan Michael dengan jumlah populasi 108 dan sampel 84 dengan taraf kesalahan 5%.

²⁰ Harmida, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Di Kelurahan Toborakka Kecamatan Pitumpanau Kabupaten Wajo” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023), 71.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

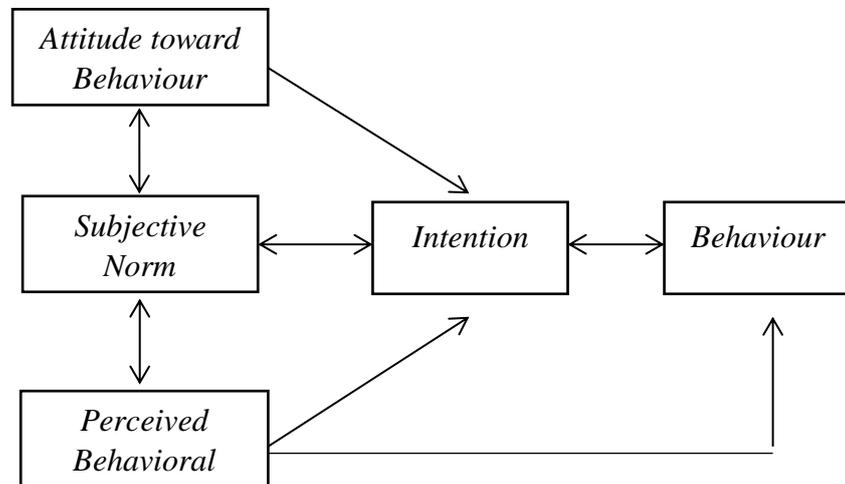
1. Theory Of Planned Behavior (Teori Utama)

Menurut Ajzen yang dikutip oleh Afif Arrosyid dkk, Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melakukan suatu tindakan. Niat ini terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap mencerminkan sejauh mana seseorang menilai suatu tindakan sebagai hal yang positif atau negatif. Norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial atau dukungan dari orang-orang terdekat terhadap tindakan tersebut. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan atau kendali untuk melakukan tindakan itu. Ketiga faktor ini akan menentukan sekuat apa niat seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi apakah tindakan tersebut akan dilakukan atau tidak. Teori ini dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.¹

¹ Afif Arrosyid, dkk, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat," *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume1, Nomor1 (2022): 16.

Gambar 2.1

Bagan Theory of Planned Behavior



a. Sikap

Menurut Ajzen, sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap hasil atau konsekuensi dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai *behavioral beliefs*. Keyakinan ini mencerminkan penilaian subjektif individu terhadap dirinya dan lingkungannya. Untuk memahami keyakinan ini, Ajzen menjelaskan bahwa kita dapat mengaitkan suatu perilaku yang ingin diprediksi dengan berbagai kemungkinan manfaat atau kerugian yang akan diperoleh jika perilaku tersebut dilakukan atau tidak dilakukan. Semakin besar manfaat yang diyakini akan diperoleh, maka semakin kuat sikap positif individu terhadap perilaku tersebut.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif merujuk pada persepsi individu mengenai harapan orang-orang di sekitarnya terhadap apakah suatu perilaku sebaiknya dilakukan atau tidak. Karena bersifat pribadi dan berdasarkan persepsi

masing-masing individu, maka disebut sebagai *subjective norm*. Seperti halnya sikap terhadap perilaku yang dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi dari suatu tindakan (*behavioral belief*), norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Namun, dalam hal ini, keyakinan yang dimaksud adalah pandangan individu terhadap harapan atau penilaian orang lain yang dianggap penting dalam hidupnya, yang disebut *normative belief*.

c. Persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control*

Persepsi kontrol perilaku, atau *perceived behavioral control*, adalah pandangan individu tentang sejauh mana ia merasa mampu atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Ajzen membedakan konsep ini dari *locus of control* atau pusat kendali, yaitu keyakinan yang cenderung tetap dan menunjukkan apakah seseorang merasa keberhasilannya ditentukan oleh dirinya sendiri atau oleh faktor luar. Berbeda dengan pusat kendali yang cenderung stabil, persepsi kontrol perilaku dapat berubah sesuai dengan kondisi dan jenis perilaku yang dihadapi. Seseorang yang memiliki pusat kendali internal meyakini bahwa keberhasilannya tergantung pada upaya dan tindakan yang dilakukannya sendiri.²

² Putri Syifa Asilah, "Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 17.

2. Pengetahuan Zakat.

Tingkat pengetahuan seseorang tentang zakat dapat berpengaruh terhadap minatnya dalam menunaikan kewajiban tersebut. Pengetahuan zakat merujuk pada pemahaman menyeluruh mengenai berbagai aspek zakat, termasuk hukum yang mengaturnya, besaran harta yang wajib dizakati, mekanisme pengumpulan serta pendistribusiannya, dan pentingnya zakat sebagai bentuk ibadah sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.³

Adapun indikator yang mengukur variabel pengetahuan zakat yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman hukum zakat

Pemahaman hukum zakat adalah pengetahuan seseorang mengenai ketentuan syariat Islam yang mengatur kewajiban zakat, termasuk dasar hukumnya dalam Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas, serta tujuan spiritual dan sosial zakat dalam Islam.

b. Rukun dan syarat zakat

Rukun dan syarat zakat adalah komponen utama dan persyaratan yang harus dipenuhi agar pelaksanaan zakat sah dan diterima, yang mencakup adanya muzakki, mustahik, harta yang dizakati, niat, serta waktu dan syarat-syarat seperti nisab dan haul.

³ Najamudin dkk, "Pengetahuan Dan Kesadaran Zakat: Implikasi Terhadap Minat Karyawan Usaha Menengah Besar (UMB) Untuk Membayar Zakat Pda BAZNAS," *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking* Vol. 7 No. 1 (2023): 79.

c. Mengetahui nisab dan kadar zakat

Mengetahui nisab dan kadar zakat berarti memahami batas minimum jumlah harta yang wajib dizakati dan persentase yang harus dikeluarkan sesuai jenis harta, seperti 2,5% untuk emas dan uang, atau 10% untuk hasil pertanian. Dalam konteks penelitian ini, meskipun menggunakan istilah zakat pertanian, perhitungannya diqiyaskan dengan zakat perniagaan, sehingga nisab yang digunakan adalah setara dengan 85gram emas.

d. Cara perhitungan zakat pertanian

Mengetahui cara perhitungan zakat pertanian, yaitu pemahaman mengenai metode menentukan besaran zakat yang harus dikeluarkan. Dalam penelitian ini, perhitungan zakat kopi diqiyaskan dengan zakat perniagaan, sehingga kadar zakat yang digunakan adalah 2,5% dari pendapatan bersih hasil penjualan kopi setelah mencapai nisab setara 85gram emas.

e. Manfaat zakat

Manfaat zakat adalah dampak positif dari pelaksanaan zakat bagi individu dan masyarakat, baik secara spiritual seperti penyucian jiwa dan harta maupun sosial, yaitu mengurangi kemiskinan, memperkuat solidaritas, dan distribusi kekayaan yang adil. ⁴

⁴ Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," *Jurnal Tabaru': Islamic Banking And Finance* Vol,3, No,1 (2020): 33.

3. Religiusitas

Menurut Shihab yang dikutip oleh Bambang Suryadi, religiusitas memiliki tiga makna utama. Pertama, religiusitas mengacu pada ketaatan dalam beragama, sebagaimana didefinisikan dalam kamus sosiologi sebagai sesuatu yang bersifat keagamaan. Kedua, religiusitas mencerminkan penghayatan dan kedalaman kepercayaan seseorang, yang diwujudkan melalui ibadah sehari-hari, doa, serta pembacaan kitab suci. Ketiga, religiusitas merupakan bentuk hubungan yang harmonis antara manusia dan Tuhan (Allah Swt.), yang berlandaskan pada tiga konsep utama, yaitu iman, Islam, dan ihsan.⁵

Menurut Glock dan Stark yang dikutip oleh Siti Khomairoh religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama yang dianutnya. Dengan kata lain, religiusitas mencakup tingkat kesadaran individu dalam mengenal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya secara menyeluruh. Pemahaman yang mendalam ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencerminkan keterlibatan emosional dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama.⁶

Adapun indikator-indikator ini sesuai dengan teori religiusitas yang dikembangkan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark dalam bukunya

⁵ Bambang Suryadi, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implimentasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 7.

⁶ Siti Khomairoh, "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah wa Naqshabandiyah dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock dan Stark (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)," *ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* Vol.10No.2 (2024): 164.

Religion and Society in Tension yang dikutip oleh Moh Chablul Chaq Mengidentifikasi lima indikator dalam mengukur religiusitas seseorang, yaitu:

a. Ideologi atau Keyakinan

Merujuk pada aspek kepercayaan seseorang terhadap ajaran agama, termasuk keyakinan akan keberadaan Tuhan dan prinsip-prinsip dasar yang dianutnya.

b. Pribadatan (Spiritual)

Mengacu pada aktivitas ibadah dan praktik keagamaan yang dilakukan individu sesuai ajaran agamanya, seperti menjalankan ritual dan kewajiban keagamaan.

c. Penghayatan (Konsekuensi Keagamaan)

Berkaitan dengan bagaimana seseorang menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan emosional dan spiritualnya.

d. Pengetahuan (Intelektual)

Menggambarkan tingkat pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, baik dari aspek doktrin, hukum, maupun nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

e. Pengalaman (Penghayatan Spiritual)

Berhubungan dengan penerapan ajaran agama dalam kehidupan

sehari-hari, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan interaksi sosial individu.⁷

4. Pendapatan\ hasil panen

a. Definisi

Menurut Reksoprayitno yang dikutip oleh Anwar Khairil Heri Setiawan, pendapatan merupakan sejumlah penerimaan yang diperoleh oleh anggota masyarakat dalam kurun waktu tertentu sebagai hasil dari kontribusi mereka dalam proses produksi. Pendapatan ini dapat berupa upah, gaji, sewa, bunga, atau keuntungan yang diterima sebagai imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, dan kewirausahaan. Dengan kata lain, pendapatan mencerminkan kompensasi ekonomi yang diterima individu atau kelompok atas keterlibatan mereka dalam menciptakan barang dan jasa yang berkontribusi terhadap pembentukan produk nasional.⁸ Hasil panen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh petani dari kopi. Oleh karena itu, meskipun penelitian ini tetap menggunakan istilah hasil panen, yang dimaksud secara operasional adalah pendapatan petani dari penjualan kopi. Hal ini sejalan dengan qiyas zakat perniagaan, sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada

⁷ Moh Chablul Chaq, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja," *Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja*, 1945, 3.

⁸ Anwar Khairil Heri Setiawan, "Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap Dengan Buruh Harian Lepas Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Subulussalam," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Volume 01 Nomor 01 (2018): 74.

pendapatan hasil penjualan kopi dan selaras dengan konsep zakat perniagaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

1) Luas Lahan

Luas lahan memiliki kontribusi besar terhadap hasil produksi, di mana semakin luas lahan yang dikelola, semakin tinggi pula produksinya.

2) Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang diterima penjual dari hasil penjualan komoditas, yang mencerminkan nilai akhir berupa pendapatan setelah memperhitungkan biaya pokok, administrasi, penjualan, dan laba yang diinginkan.

3) Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran untuk menghasilkan produk dalam usahatani, yang harus efisien agar tidak menimbulkan kerugian. Analisis biaya produksi mencakup biaya rata-rata (total, tetap, dan berubah) serta biaya marjinal, yaitu tambahan biaya untuk memproduksi satu unit tambahan.

4) Modal

Modal dalam produksi pertanian dibagi menjadi modal tetap dan tidak tetap. Modal tetap, seperti tanah, bangunan, dan mesin, adalah biaya yang tidak habis dalam sekali proses produksi dan berlaku dalam jangka pendek.

5) Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam pertanian melibatkan kekuatan fisik dan otak manusia untuk usaha produksi. Penggunaan tenaga kerja diukur berdasarkan tenaga kerja efektif yang dibutuhkan, yang dipengaruhi oleh skala usaha dan jenis tenaga kerja yang diperlukan.⁹

c. Sumber Pendapatan

1) Pendapatan Gaji atau Upah

Pendapatan gaji atau upah merupakan balas jasa atas kesediaan bekerja, yang dipengaruhi oleh tiga faktor:

- a) Keahlian (*Skill*), di mana semakin tinggi jabatan, semakin tinggi pula keahlian dan gaji yang dibutuhkan.
- b) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*), yaitu kapasitas pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang.
- c) Kondisi Kerja (*Working Condition*), di mana upah lebih tinggi jika pekerjaan lebih berisiko atau lebih berat.

2) Pendapatan dari aset produktif

Pendapatan dari aset produktif diperoleh dari dua jenis aset. Pertama, aset finansial, seperti deposito, saham, dan obligasi, yang menghasilkan pendapatan berupa bunga, dividen, serta keuntungan dari jual beli modal. Kedua, aset non-finansial, seperti properti atau tanah, yang memberikan pemasukan melalui sewa atau hasil

⁹ Suaibaitul Aslamiah Batubara, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Marowa Kabupaten Deli Serdang" (Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Medan, 2023), 23–30.

produksi. Kedua jenis aset ini memberikan balas jasa atas penggunaannya dan menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya.

3) Pendapatan Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah (*Transfer Payment*) adalah pendapatan yang diterima tanpa adanya kewajiban memberikan input atau kontribusi langsung sebagai imbalannya.¹⁰

d. Indikator Pendapatan

Pendapatan mencerminkan jumlah barang dan jasa yang dapat dinikmati oleh masyarakat sesuai dengan taraf hidup mereka. Pendapatan yang diterima oleh setiap individu dikenal sebagai pendapatan per kapita, yang berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai tingkat kemajuan atau pembangunan ekonomi. Menurut Bramastuti yang dikutip oleh Halifah Zулnanda, pendapatan dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:¹¹

1) Pendapatan Bulanan

Pendapatan yang diterima setiap bulan mencerminkan total penghasilan seseorang dalam periode waktu tersebut.

2) Upah dan Gaji

¹⁰ Ahmad Ridha, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurulsallam Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika* VOL. 1, NO. 2 (2017): 168.

¹¹ Halifah Zулnanda, Irawan Muslim, "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rakyat Kota Pariaman," *Jurnal Economic Deploment* Vol. 1 No. 1 (2023): 6.

Upah atau gaji adalah kompensasi yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari bekerja untuk pihak lain. Imbalan ini dapat diterima secara harian, mingguan, maupun bulanan.

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan mengerahkan tenaga dan waktu dalam suatu ruang tertentu untuk mendapatkan balasan berupa upah atau hasil dari penjualan. Tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang dapat bervariasi tergantung pada jenis usaha atau pekerjaan yang dijalani.

4) Anggaran Pendidikan

Anggaran pendidikan merupakan sistem perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Di dalamnya mencakup estimasi pendapatan dan pengeluaran yang mencerminkan kebutuhan, tujuan, serta hasil yang diharapkan dari proses pendidikan.

5) Beban Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merujuk pada individu yang masih dianggap sebagai bagian dari keluarga dan ikut menjalani kehidupan bersama, baik secara finansial maupun sosial. Jumlah tanggungan biasanya dihitung berdasarkan anggota keluarga yang

tinggal bersama kepala rumah tangga dan masih bergantung untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹²

e. *Teori Utility* (Teori Pendukung)

Utilitas merupakan salah satu teori dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan bahwa individu akan membuat keputusan berdasarkan pilihan yang memberikan manfaat atau kepuasan paling tinggi (*utility*). Dalam konteks petani, hasil panen tidak hanya memberikan manfaat ekonomi berupa pendapatan, tetapi juga menjadi dasar dalam menilai kemampuan membayar zakat. Menurut Wikie sebagaimana dikutip oleh Fandy Tjiptono dalam Yuman Firmansyah dkk, kepuasan konsumen merupakan respon emosional yang muncul setelah mengevaluasi pengalaman dalam menggunakan suatu produk atau jasa. Tingkat kepuasan atau utilitas tidak hanya bergantung pada fungsi barang yang dikonsumsi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor seperti nilai guna, frekuensi konsumsi, kebutuhan, dan pengorbanan.¹³

5. Motivasi

James O. Whittar yang dikutip oleh Lis Yulianti Syafrida Siregar mendefinisikan motivasi dalam psikologi sebagai suatu kondisi yang membangkitkan dorongan dalam diri individu, mendorongnya untuk

¹² Siti Robiatul Aminah, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Hasil Panen Terhadap Kesadran Membayar Zakat (Studi Kasus: Petani Di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan)” (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Univesrsitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 35.

¹³ Yuman Firmansyah, dkk, “Utility Theory and the Concept of Maslahah in Islamic Economics,” *Southeast Asia Journal Of Graduate OfIslamic Business And Economics (SAJGIBE)* Vol.2No.3 (2024): 107.

bertindak dan berperilaku guna mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh motivasi tersebut.¹⁴

Adapun indikator yang mengukur variabel Motivasi yaitu sebagai berikut:

a) Penghargaan

Pengakuan dan apresiasi yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi dan prestasi mereka dalam pekerjaan. Dapat menjadi dorongan untuk membayar zakat. Individu yang merasa dihargai cenderung ingin berbagi keberkahan dengan orang lain melalui zakat sebagai bentuk syukur.

b) Hubungan Sosial.

Interaksi dan komunikasi yang positif antara karyawan dalam lingkungan kerja menciptakan kesadaran sosial yang lebih tinggi, termasuk kepedulian terhadap sesama. Hubungan sosial yang baik mendorong individu untuk lebih peduli terhadap kesejahteraan orang lain, termasuk dalam kewajiban membayar zakat.

c) Kebutuhan Hidup.

Pemenuhan kebutuhan dasar karyawan, seperti gaji yang layak, jaminan kesehatan, dan fasilitas kerja yang memadai, memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memenuhi kewajiban zakat. Ketika kebutuhan hidup terpenuhi, seseorang lebih terdorong untuk berbagi rezeki kepada yang membutuhkan melalui zakat.

¹⁴ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Motivasi Sebagai Pengubah Prilaku," *Forum Paedagogik* Vol.11, No. 2 (2020): 32.

d) Keberhasilan dalam Bekerja.

Pencapaian target atau tujuan kerja yang telah ditetapkan memberikan rasa puas dan bangga bagi karyawan, serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas. Kesuksesan dalam pekerjaan sering kali diiringi dengan kesadaran untuk berbagi rezeki sebagai wujud rasa syukur, salah satunya melalui pembayaran zakat.¹⁵

6. Zakat Pertanian

a. Zakat

Secara etimologis, kata zakat berasal dari zaka, yang memiliki makna berkah, berkembang, suci, dan baik. Dalam *Lisan Al-Arab*, kata ini mengandung arti dasar seperti kesucian, pertumbuhan, keberkahan, dan pujian, sebagaimana yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kata zakat sendiri merupakan bentuk *masdar* dari zaka yang menunjukkan makna bertambah, bersih, dan membawa kebaikan.

Dalam istilah fikih, zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Selain itu, zakat juga bermakna tindakan mengeluarkan harta dalam jumlah yang telah ditetapkan. Harta yang disisihkan sebagai zakat disebut demikian karena dapat meningkatkan keberkahan,

¹⁵ Harmida, Skripsi, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Di Kelurahan Toborakka Kecamatan Pitumpanau Kabupaten Wajo," 38.

memperkaya makna kepemilikan, serta menjaga kekayaan dari kehancuran¹⁶

b. Dasar Hukum Berzakat

1) Al- Qur'an

Terdapat banyak dasar hukum yang mewajibkan zakat, baik yang dijelaskan secara rinci maupun yang masih bersifat umum. Salah satu contohnya adalah firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan."¹⁷

2) Hadist

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

Artinya: Jarīr bin Abdullah -radīyallāhu 'anhu- meriwayatkan, ia berkata, "Aku berbaiat kepada Rasulullah untuk mengucapkan syahadat lā ilāha illallāh-wa anna muḥammadar rasūlullāh, menegakkan salat, membayar zakat, mendengar dan taat kepada

¹⁶ Muhammad Iqbal, "Presepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertama (Studi kualitatif di Desa Siru, Kec. Lembor, Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur)," *Jurnal Pena Islam: Jurnal Penelitian Ilmu Tarbiyah, Syariah, dan Kajian Umum Keislaman*. Vol. 3 No. 1 (2023): 34.

¹⁷ *Al-Qur'an Doa Da Zikir QS Al Baqarah(2) : 110* (Bandung: Cordoba Internasioanal Indonesia, 2024), 17.

pemimpin, dan nasihat untuk setiap muslim." Sahih Bukhari - 2157.¹⁸

Hadis ini menegaskan tiga kewajiban utama seorang Muslim, yaitu mendirikan salat, menunaikan zakat, dan memberikan nasihat yang baik kepada sesama Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya menekankan ibadah pribadi, tetapi juga tanggung jawab sosial, seperti membantu sesama melalui zakat dan menyebarkan kebaikan melalui nasihat.

c. Syarat dan Rukun Zakat

1) Syarat Zakat

- a) Beragama Islam
- b) Orang merdeka (bukan budak)
- c) Harta yang dimiliki halal
- d) Kepemilikan penuh atas hartanya
- e) Mencapai nisab sesuai jenis hartanya
- f) Mencapai haul sesuai dengan ketentuannya
- g) Tidak memiliki hutang
- h) Harta atau penghasilan yang bertambah

2) Rukun Zakat

- a) Niat.
- b) Harta yang dizakati

¹⁸ Detik Hikmah, "HR Bukhari dan Muslim," *12 Dalil tentang Zakat dalam Al-Qur'an dan Hadits*, diakses 18 Maret 2025, <https://www.detik.com/hikmah/ziswaf/d-6682693/12-dalil-tentang-zakat-dalam-al-quran-dan-hadits>.

c) Pemberi zakat

d) Penerima zakat ¹⁹

d. Zakat Pertanian

Zakat pertanian dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *az-zuru' wa ats-tsimar*, yang berarti tanaman dan buah-buahan. Zakat ini dikenakan pada hasil bumi seperti biji-bijian, sayur-sayuran, dan buah-buahan, sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an, sunnah, dan ijmak ulama. Adapun syarat utama zakat pertanian adalah hasil panen tersebut merupakan makanan pokok bagi manusia dalam kondisi normal, dapat disimpan tanpa cepat membusuk, serta merupakan tanaman yang dibudidayakan oleh manusia. Dengan demikian, zakat pertanian dapat diartikan sebagai kewajiban mengeluarkan sebagian hasil bercocok tanam, baik berupa tanaman maupun buah-buahan, ketika telah mencapai nisab, dengan kadar 10% atau 5% tergantung pada metode pengairannya.²⁰

Yusuf al-Qaradawi dalam kitab *Fiqh al-Zakat* yang dikutip oleh Fitri Wulandari menjelaskan bahwa zakat pertanian merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh petani setiap kali panen apabila hasilnya telah mencapai nisab, yaitu sekitar 653 kilogram. Menurut beliau, zakat ini tidak harus menunggu satu tahun (haul), melainkan langsung dikeluarkan saat panen terjadi. Sebelum zakat dihitung, hasil

¹⁹ Raffif, "Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, Rukun Dan Asnf," Artikel, *BAZNAS Kota Yogyakarta*, diakses 18 Maret 2025, https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29612?utm_sourc.

²⁰ Muhammad Iqbal, "Presepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi kualitatif di Desa Siru, Kec. Lembor, Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur)," 34.

panen dapat dikurangi terlebih dahulu dengan berbagai biaya yang dikeluarkan petani, seperti biaya pupuk, tenaga kerja, alat pertanian, serta hutang yang berkaitan dengan usaha tani.²¹

Wahbah al-Zuhaili dalam *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh* menjelaskan bahwa zakat hasil bumi dapat dikenakan pada komoditas pertanian dan perkebunan yang diperdagangkan serta memiliki nilai jual yang jelas.²² Dengan demikian, meskipun kopi bukan makanan pokok, karena bernilai ekonomi tinggi dan menjadi komoditas perdagangan utama, maka kopi dapat dikenakan zakat dengan pendekatan zakat pertanian atau perniagaan.

Pandangan ulama tersebut memperkuat dasar penggunaan pendekatan qiyas dalam penelitian ini, yaitu menjadikan zakat perniagaan sebagai acuan untuk menghitung zakat pertanian kopi. Hal ini sejalan dengan pandangan Baznas mengenai zakat ini disebut zakat pertanian antara lain seperti tanaman sawit, kopi, karet, teh, tebu bawang merah dan sejenisnya²³. Banyak ulama menganalogikan zakat perkebunan dengan pendekatan zakat perniagaan yaitu dengan nishab 85gram emas dan kadar 2,5% serta dibayarkan Ketika mencapaikan haul, sehingga

²¹ Fitri Wulandari, "Analisis Pelaksanaan Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Desa Galih Sari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Perspektif Yusuf al-Qaradawi" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Patah Palembang, 2023), 37–40.

²² Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2006), hlm. 1792.

²³ BAZNAS, "Tanaman Yang Wajib Di Zakati," BAZNAS, <https://baznas.go.id/artikel-show/Tanaman-yang-Wajib-Dizakati/245>

secara syariah dan akademis, penelitian ini memiliki legitimasi yang kuat.

Zakat kopi dalam penelitian ini diqiyaskan dengan zakat perniagaan karena kopi bukan termasuk makanan pokok, melainkan komoditas perdagangan yang bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, nisab zakat pertanian sulit diterapkan secara proporsional pada kopi, sehingga penggunaan nisab zakat perniagaan sebesar 85gram emas. Karakteristik kopi yang diperdagangkan menjadikannya sebanding dengan perniagaan, sehingga zakat yang dikeluarkan dihitung 2,5% dari pendapatan bersih penjualan kopi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip syariah, kemaslahatan, dan keadilan distributif dalam Islam.

e. Hukum Zakat Pertanian

Kewajiban menunaikan zakat hasil pertanian telah ditetapkan secara jelas dalam Al-Qur'an melalui firman Allah dalam Surah Al-An'am ayat 141.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”²⁴

²⁴ Al-Qur'an Doa Da Zikir QS, Al An'am(6):141 (Bandung: Cordoba Internasioanal Indonesia, 2024), 146.

Ayat ini (QS. Al-An'am: 141) menjelaskan bahwa Allah-lah yang menciptakan berbagai jenis tanaman dan buah-buahan. Manusia diperintahkan untuk menikmati hasilnya ketika telah berbuah, namun juga diwajibkan untuk menunaikan hak dari hasil panen tersebut, yaitu dengan mengeluarkan zakat atau sedekah kepada yang membutuhkan. Ayat ini juga menekankan pentingnya tidak berlebih-lebihan dalam mengonsumsi atau menggunakan hasil tersebut, karena Allah tidak menyukai sikap berlebih-lebihan

f. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat.

- 1) Fakir adalah golongan penerima zakat yang memiliki harta sangat sedikit dan kebutuhan ekonominya mendesak, namun tetap menjaga diri dari meminta-minta.
- 2) Miskin adalah golongan penerima zakat yang memiliki penghasilan, namun belum mencukupi kebutuhan dasar hidupnya secara layak, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
- 3) Amil Zakat adalah petugas khusus yang ditunjuk untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat. Mereka berhak menerima bagian dari zakat sebagai imbalan atas tugasnya, baik kaya maupun miskin.
- 4) Muallaf adalah orang yang hatinya dilunakkan untuk Islam, seperti tokoh berpengaruh, calon muallaf, atau orang yang dapat memperkuat keimanan dan menjaga kepentingan umat jika diberi zakat.

- 5) Budak yang dimaksud adalah budak muslim yang telah berjanji untuk merdeka, namun tidak mampu membayar tebusan meskipun telah bekerja keras.
- 6) Al Gharimin adalah orang yang berutang bukan untuk maksiat dan tidak mampu melunasinya, baik untuk kepentingan pribadi maupun orang lain.
- 7) Fisabilillah adalah pejuang di jalan Allah yang tidak menerima gaji, karena tugas mereka semata-mata berperang untuk agama.
- 8) Ibnu sabil adalah musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan untuk tujuan baik, seperti menuntut ilmu, ibadah, atau perjuangan di jalan Allah, dan membutuhkan bantuan agar tujuannya tercapai.²⁵

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka dari itu dapat dipahami bahwasanya kerangka berpikir ialah sesuatu yang menyatakan konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel atau lebih.²⁶ Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel utama yang menjadi fokus kajian. Pengetahuan Zakat (X1) berperan sebagai variabel independen pertama, yang mencerminkan tingkat pemahaman

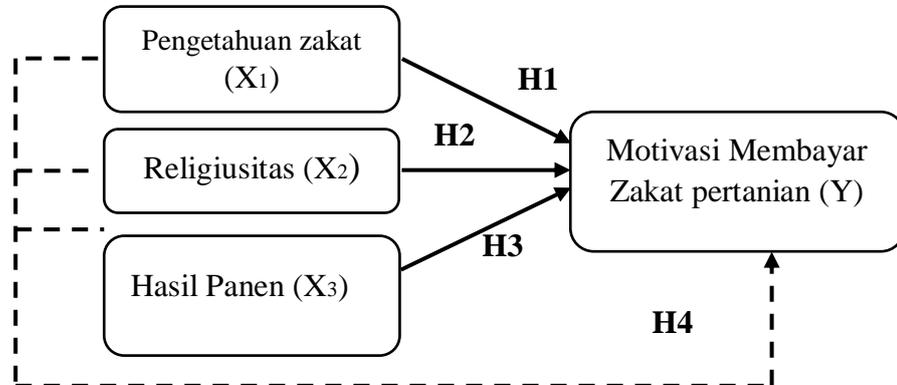
²⁵ choerul Anwar, Handayo, "Metode Pnetapan Mustahiq Zakat Pada Mustahiq Center Baznas Kabupaten Wonosobo," *at-Ta'awun: Jurnal Mu'amalah dan Hukum Islam* Volume. 2. No. 1. (2023): 76–81.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ALFABETA cv, 2019), 60.

Seseorang mengenai kewajiban zakat. Religiusitas (X2) menjadi variabel independen kedua, yang mencerminkan sejauh mana nilai-nilai keagamaan memengaruhi perilaku individu. Hasil Panen (X3) berfungsi sebagai variabel independen ketiga, yang merepresentasikan aspek ekonomi dalam kewajiban membayar zakat. Sementara itu, Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y) menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh ketiga faktor sebelumnya. Hubungan antarvariabel ini menjadi dasar analisis dalam penelitian, guna memahami faktor-faktor yang mendorong kesadaran petani dalam menunaikan kewajiban zakat pertanian. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, pengetahuan zakat memengaruhi sikap (attitude), religiusitas mempengaruhi norma subjektif (subjective norm), dan pendapatan hasil panen kopi memengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Ketiga faktor tersebut kemudian memengaruhi motivasi membayar zakat kopi. Dalam penelitian ini, motivasi membayar zakat kopi dianalisis dengan pendekatan qiyas kepada zakat penghasilan/perniagaan, sehingga relevan dengan ketentuan nisab emas (85 gr) dan kadar zakat 2,5%.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

————— : menunjukkan secara parsial

- - - - - : menunjukkan secara simultan

C. Hipotesis

Menurut F.N. Kerlinger yang dikutip oleh Ridhani, hipotesis adalah gagasan sementara atau teoritis tentang hubungan anatar dua variabel atau lebih. Dengan demikian, hipotesis adalah proposal yang dapat diuji dan diramalkan tentang hubungan tertentu antara dua variabel X dan Y²⁷. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Pada penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas dan hasil panen Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian.”** Variabel pengetahuan zakat, religiusitas dan hasil panen merupakan variabel indenpenden atau varibel yang mempengaruhi variabel

²⁷ Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Banjarmasin, 2020), 47.

bebas, sedangkan motivasi membayar zakat pertanian merupakan variabel dependen atau terikat.

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai suatu masalah atau kebenaran masih belum pasti, sehingga perlu diuji secara empiris untuk memperkuat kebenaran.

1. Pengaruh pengetahuan zakat motivasi membayar zakat pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat pertanian di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendapatan, pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat pertanian di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pengetahuan zakat secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat pertanian. Kesadaran tersebut muncul dari pemahaman tentang manfaat sosial, hukum, dan tata cara zakat. Dalam konteks teori perilaku, kesadaran yang didasarkan pada pengetahuan dapat berkembang menjadi motivasi internal untuk bertindak.²⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa

²⁸ Ahmad Junaidi, Skripsi, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur,” 68.

pengetahuan zakat memiliki pengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

Ha: bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat pertanian

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Elpida Yanti Harahap dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)” menunjukkan Pengaruh pengetahuan zakat terhadap keputusan membayar zakat pada petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214 yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1,251 lebih kecil dari t tabel yang bernilai 1,985. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima, yang berarti bahwa pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini berarti, meskipun petani mengetahui zakat, pengetahuan tersebut belum tentu membuat mereka mau membayar zakat. Hal ini bisa terjadi karena faktor lain seperti tingkat religiusitas, ekonomi, dan kebiasaan sosial di masyarakat lebih mempengaruhi motivasi mereka.²⁹ Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh

²⁹ Elpida Yanti Harahap, Muhammad Zuhirsyan dkk, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara),” *Koferansi Nasional Social Engineering dan Politeknik Negeri Medan* 347.

signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian, dengan mempertimbangkan pengaruh kondisi dan budaya masyarakat setempat.

H0: bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pertanian

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustian dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang menunjukkan bahwa persepsi religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian. Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,338 lebih besar daripada t tabel yang sebesar 1,984 pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa persepsi religiusitas berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran petani untuk menunaikan kewajiban zakat. Hasil tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas petani, semakin besar pula kesadaran mereka untuk menunaikan kewajiban zakat. Kesadaran ini berpotensi mendorong munculnya motivasi internal, karena nilai-nilai religius dapat menjadi landasan kuat yang menggerakkan seseorang untuk bertindak secara sukarela dan konsisten.³⁰ Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diajukan hipotesis bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap

³⁰ Gustian, Tesis, "Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang," 98.

motivasi membayar zakat pertanian, karena dorongan spiritual dari dalam diri individu sering kali menjadi pendorong utama dalam pelaksanaan kewajiban agama, termasuk zakat.

Ha: Bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ulil Hidayah dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kakung Kabupaten Kendal”. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar zakat (Y), karena nilai t hitung sebesar 1,967 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikansi sebesar 0,053 melebihi batas 0,05. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas petani tidak selalu mendorong tindakan nyata dalam membayar zakat. Dalam hal ini, motivasi untuk menunaikan zakat tidak hanya dipengaruhi oleh nilai keagamaan, tetapi juga sangat bergantung pada faktor lain seperti pemahaman zakat, tekanan sosial, serta kondisi ekonomi yang stabil. Tanpa dukungan ekonomi yang memadai, tingkat religiusitas yang tinggi pun belum tentu menghasilkan dorongan kuat untuk membayar zakat.³¹

³¹Ulil Hidayah, Skripsi, “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kakung Kabupaten Kendal,” 69.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diajukan hipotesis bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan Religiusitas terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian.

3. Pengaruh Hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian

Penelitian yang dilakukan dengan judul Siti Robiatul Aminah “Pengaruh Hasil Panen terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian” bertujuan untuk mengkaji sejauh mana tingkat hasil panen berkontribusi dalam membentuk motivasi petani untuk menunaikan kewajiban zakat. Hasil panen merupakan sumber utama pendapatan bagi petani, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh, maka semakin besar pula kapasitas finansial yang dimiliki. Kondisi ini dapat memengaruhi persepsi dan kesiapan petani dalam menunaikan zakat, baik dari sisi kemampuan ekonomi maupun dorongan spiritual. Di samping itu, panen yang melimpah biasanya menumbuhkan rasa syukur yang mendalam, yang menjadi salah satu faktor pendorong munculnya motivasi untuk berbagi dan menunaikan kewajiban keagamaan seperti zakat.³²

Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

³² Siti Robiatul Aminah, Skripsi, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus: Petani di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan),” 41.

Ha: Bahwa terdapat pengaruh hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

Sementara Penelitian yang dilakukan Ulil Hidayah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pemahaman Zakat dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Desa Waleran Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban” menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun petani memiliki pendapatan, hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk sadar atau termotivasi dalam membayar zakat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kewajiban zakat, rendahnya tingkat religiusitas, atau adanya kebutuhan ekonomi lain yang dianggap lebih prioritas. Dalam konteks ini, hasil panen yang secara langsung berkaitan dengan pendapatan petani juga dapat mengalami hal serupa yakni tidak selalu memengaruhi motivasi untuk membayar zakat. Petani yang memperoleh panen melimpah belum tentu memiliki motivasi kuat untuk menunaikan zakat jika tidak disertai dengan pemahaman agama yang baik dan kesadaran spiritual.³³

Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

³³ Hidayah, Skripsi “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kakung Kabupaten Kendal,” 56.

Ho: Bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

4. Pengaruh Pengatahuan Zakat, Religiuitas dan hasil Panem Terhadap Motivasi Mebayar Zakat Pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suryadi dan Rimet dalam karya ilmiahnya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan (Studi Kasus: Petani di Kabupaten Bengkalis, Riau)” mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi motivasi petani sawit dalam menunaikan kewajiban zakat. Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui bahwa secara parsial pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Pengetahuan zakat memiliki koefisien sebesar 0,386 dengan t hitung 4,599; pendapatan menunjukkan koefisien 0,211 dengan t hitung 2,608; dan kepercayaan memiliki koefisien 0,205 dengan t hitung 2,116. Seluruh nilai t hitung melebihi t tabel 1,986, yang berarti ketiga variabel tersebut signifikan secara statistik pada taraf 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan petani, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk membayar zakat hasil perkebunan.³⁴

³⁴ nanda Suryadi & Rimet, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Pesawit Dalam Membayar Zakat Hasil

Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: terdapat Pengaruh Pengatahuan Zakat, Religiusitas dan hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar zakat Pertanian.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyati Masfufah menunjukkan bahwa literasi zakat dan pendapatan petani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar zakat pertanian. Hal ini terlihat dari semakin tingginya tingkat literasi zakat yang dimiliki petani, maka semakin rutin pula mereka menunaikan kewajiban zakat setiap kali panen. Nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dan t hitung $3.756 > t$ tabel 1.984 mendukung temuan tersebut. Demikian pula, pendapatan petani menunjukkan pengaruh signifikan, di mana semakin besar hasil panen yang diperoleh, semakin tinggi tingkat kepatuhan membayar zakat, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dan t hitung $9.180 > t$ tabel 1.984 . Sebaliknya, variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap sikap petani dalam membayar zakat, yang mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas bukan merupakan faktor utama yang mendorong motivasi petani dalam menunaikan kewajiban zakat.³⁵

Perkebunan (Studi Kasus Petani Di kabupaten Bengkalis Riau),” *Jurnal Ilmiah dan Bisnis* Vol. 20 .No.1 (2023): 79–80.

³⁵ Masfufah Zuhriyati, Skripsi “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kabupaten Cilacap),” 65.

Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho: Bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi tersebut, sedangkan secara simultan antara pengetahuan zakat dan hasil panen berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, ini merupakan penelitian jenis yang menghasilkan data yang dapat diukur dengan menggunakan statistik atau dengan metode pengukur lainnya. Menurut Ibrahim yang dikutip Mustikawati Farhan dan Muhirawan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasari oleh asumsi kemudian di analisis dengan metode-metode penelitian yang valid terutama pada jenis penelitian kuantitatif.¹

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (asosiatif), yang juga dikenal sebagai penelitian hubungan kausal korelasi (sebab-akibat). Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai alat ukur, sehingga dapat menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya²

¹ Mustikawati Farhan, Muh Irawan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Sumberjo)," *Journal Peqguruang: Conference Series* Vol.5. No.1 (2023): 382, <https://doi.org/10.35329/iP.v5i1.4007>.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodeologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 7.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang melekat pada subjek tersebut.³ Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat di Desa Talang Tige yang berprofesi sebagai petani kopi, memiliki lahan pertanian sendiri, dan pendapatan dari hasil panen kopi telah mencapai nishab untuk membayar zakat. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 108 responden

2. Sampel

Peneliti menentukan ukuran sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael. Tabel ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 1%, 5%, dan 10%.⁴ Dengan tabel ini, peneliti dapat dengan mudah menentukan jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan ukuran populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan.

³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (bandung: Alfabeta CV, 2015), 80.

⁴ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 14, No 1 (2023): 17.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Pada Populasi Tertentu Dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	75	67	62	59
15	15	14	14	80	71	65	62
20	19	19	19	85	75	68	65
25	24	23	23	90	79	72	68
30	29	28	28	95	83	75	71
35	33	32	32	100	87	78	73
40	38	36	36	110	94	84	78
45	42	40	39	120	102	89	83
50	47	44	42	130	109	95	88
55	51	48	46	140	116	100	92
60	55	51	49	150	122	105	97
65	59	55	53	160	129	110	101
70	63	58	56	170	135	114	105

Sumber: Isaac dan Michael

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan merujuk pada tabel Isaac dan Michael. Dari populasi yang terdiri dari 108 petani kopi, diperoleh sampel sebanyak 84 responden dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang dapat menjadi acuan dalam memperoleh informasi. Berdasarkan asalnya, data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui tahapan

pengumpulan, pengolahan, dan penyajian guna mendukung tujuan penelitian.⁵ Dalam konteks ini, data diperoleh langsung dari lapangan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden melalui angket atau kuesioner. Penelitian difokuskan pada masyarakat Talang Tige, khususnya petani kopi yang memiliki lahan sendiri dan hasil panennya telah mencapai nisab untuk membayar zakat pertanian.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung, di mana data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain yang bukan merupakan peneliti utama. Sumber data sekunder ini dapat berasal dari berbagai referensi, seperti individu yang memberikan informasi, serta dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti artikel, jurnal ilmiah, majalah, buku, dan laporan penelitian lainnya, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti⁶

D. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memahami dan mengukur suatu fenomena alamiah maupun sosial.⁷ Dalam upaya memperoleh data yang akurat dan lengkap terkait permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner tersebut

⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 74.

⁶ Soesana Abigail, Hani subakti dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 36.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 156.

disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan lima alternatif respons yang dinilai menggunakan skala Likert, yang umum digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden secara kuantitatif.⁸

TABEL 3.2 Skala likert

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
S TS	Sangat tidak setuju	1

Sumber skala likert

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diperhatikan oleh peneliti.⁹ Penelitian ini melakukan observasi dengan mendatangi langsung masyarakat petani kopi di Desa Talang Tige.

2. Kusioner (Angket)

Teknik angket, yang juga dikenal sebagai teknik kusioner, adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Untuk penelitian ini, kusioner dirancang menggunakan skala likert, karena mampu mengukur tingkat pemahaman sikap atau persepsi secara numerik.¹⁰ Adapun responden dalam penelitian ini adalah

⁸ Sugiyono, 87.

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 121.

¹⁰ Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*, 55.

masyarakat Talang Tige yang berprofesi sebagai petani kopi yang mempunyai perkebunan sendiri dan hasil panen telah mencapai nisab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui pencatatan, buku-buku, foto maupun hasil rekaman yang nantinya akan menjadi bahan dalam penelitian.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linear berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (software) SPSS. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid, yang berarti benar. Dalam konteks penelitian, validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Validitas penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh melalui

¹¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 269.

instrumen benar-benar mencerminkan konstruk atau variabel teoritis yang sedang diteliti.¹²

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, dapat diketahui bahwa variabel tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat diketahui bahwa variabel dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif tercermin dalam konsistensi dan stabilitas data. Data yang reliabelitas menunjukkan hasil yang serupa jika penelitian di ulang, baik oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau jika data tersebut diuji dengan metode yang berbeda namun setara. Pada program SPSS, Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Jika *Cronbach's alpha* suatu tes lebih dari 0,60, maka penelitian tersebut dianggap bereputasi atau reliabel¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak dan data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi

¹² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Yoga Pratama, 2020), 35.

¹³ Rokhmad Slamet & Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Jurna Manajemen & Bisnis*, 2022, 51.

normal. Uji Normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05, maka data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standar error yang ada tidak dapat didefinisikan dengan jelas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Menurut Imam Ghazali, apabila *nilai tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Bila terjadi multikolinieritas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah membuang salah satu variabel. ¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai perbedaan varians residual antara berbagai pengamatan dalam model regresi memenuhi kriteria

¹⁴ Imam Ghazali Ropinov Saputra, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 60.

homoskedastis jika varians residual di seluruh pengamatan bersifat konstanta atau seragam.¹⁵

3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menyelidiki hubungan potensial antara variabel independen dan variabel dependen, mencari kemungkinan pengaruh yang satu terhadap yang lain. Model hubungan ganda dengan satu variabel independen dan dua variabel dependen. Untuk mencari besarnya hubungan antara X1 dengan Y, X2 dengan Y dan X3 dengan Y digunakan korelasi dan analisis regresi juga dapat digunakan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t menilai sejauh mana faktor-faktor independen secara individual menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut ini adalah kriteria untuk uji-t:

- 1) Hipotesis nol, H_0 , ditolak, sedangkan hipotesis alternatif, H_a , diterima. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau jika probabilitas (nilai P) kurang dari 0,05, ini menunjukkan adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau ketika probabilitas (nilai P) $> 0,05$, ini menunjukkan bahwa

¹⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 30.

tidak ada pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menilai dampak kolektif semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji F mengevaluasi dampak simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Studi ini menggunakan uji F. Kriteria untuk membuat keputusan terkait uji F diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $P > 0,05$, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel.
- 2) Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini terjadi ketika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau ketika probabilitas (nilai P) $> 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana suatu model menjelaskan variabilitas variabel dependen, berkisar dari nol hingga satu.¹⁶ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi

¹⁶ Dewanga Dwi Kharislam, "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Indomaret Ruko Garuda Mas)," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2021, 785.

tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.¹⁷

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), 182.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

Riwayat Desa Talang Tige dimulai pada tahun 1942, saat tiga kepala keluarga dari Desa Sosokan Baru dan Batu Bandung yaitu Alam Sarip, Sti Alip, dan Abu Rahib memutuskan untuk merantau dan menetap di sebuah kawasan hutan belantara yang belum bernama. Ketiganya merupakan saudara kandung dan tokoh masyarakat dari desa asal mereka. Lokasi baru ini berada sekitar 10 kilometer dari desa induk. Mereka mulai membuka hutan untuk dijadikan lahan berladang, menanam padi, jagung, dan kopi. Setelah cukup lama menetap, ketiga saudara tersebut membangun tiga pondok yang letaknya berdekatan.

Karena wilayah tersebut belum memiliki nama, para penduduk awal mengadakan pertemuan untuk mencari nama yang tepat. Dalam musyawarah itu, seorang tokoh sepuh dari suku Lembak asal Padang Ulak Tanding bernama Gronom mengusulkan nama “Talang Tige”. Nama ini dipilih sebagai simbol dari keberadaan tiga pondok milik tiga keluarga yang pertama kali menetap di sana. Sejak saat itulah, kawasan ini dikenal dengan nama Talang Tige. Beberapa tahun kemudian, wilayah ini mulai didatangi oleh penduduk lain yang ikut membuka hutan dan bercocok tanam. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, Talang Tige pun perlahan berkembang menjadi sebuah permukiman yang ramai.

2. Kondisi Geografis Desa Talang Tige

Provinsi Bengkulu terletak di pesisir barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Provinsi ini memiliki garis pantai sepanjang ± 525 km dan luas wilayah mencapai 32.365,6 km², membentang dari perbatasan Sumatera Barat hingga ke Provinsi Lampung sejauh ± 567 km. Salah satu desa yang berada di wilayah ini adalah Desa Talang Tige, yang secara administratif termasuk dalam Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2.123 hektar dan berjarak sekitar 10 km dari ibu kota kecamatan serta 39 km dari kabupaten. Secara geografis, Desa Talang Tige berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Barat: Air Kemumu dan Batu Kalung, Kecamatan Muara Kemumu.
- 2) Sebelah Timur: Desa Renah Kurung, Kecamatan Muara Kemumu.
- 3) Sebelah Selatan: Desa Sosokan Baru, Kecamatan Muara Kemumu.
- 4) Sebelah Utara: Hutan Kawasan Wisata Bukit Melintang, Kecamatan Muara Kemumu.

Sebagian besar wilayah desa, sekitar 85%, dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Komoditas utama yang dibudidayakan oleh masyarakat adalah kopi dan tanaman palawija, sementara sisanya, sekitar 15%, digunakan untuk pemukiman penduduk. Desa Talang Tige

memiliki iklim tropis, seperti umumnya desa-desa lain di Indonesia. Iklim ini sangat berpengaruh terhadap pola tanam dan produktivitas pertanian, menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan dan pertanian.

3. Kondisi Demografi Desa Talang Tige

Berdasarkan data yang ada di Desa Talang Tige memiliki jumlah penduduk 2.460 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 1.240 jiwa, perempuan; 1.220 orang dan 535 KK, yang terbagi dalam lima (5) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun V1	Dusun V11
Jiwa	374	332	679	381	434		
KK	85	70	155	96	112		

4. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Talang Tige

Keadaan sosial Ekonomi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2
Pekerjaan

Buruh	Petani	Peternak	Pedagang	Honorer /Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta
..... Orang	450 Orang	3 Orang	35 Orang	25. Orang	2 Orang Orang	17 Orang

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar warga Desa Talang Tige, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 450 orang atau sekitar 90%. Pekerjaan lainnya meliputi pedagang 35 orang, honorer 25 orang, pekerja swasta 17 orang, peternak 3 orang, serta masing-masing 2 orang sebagai PNS dan anggota Polri/TNI. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di desa ini masih menggantungkan hidup dari pertanian.

5. Kondisi Sosial Pendidikan Desa Talang Tige

Keadaan pendidikan warga Desa Talang Tige, Kecamatan Muara Kemumu, bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

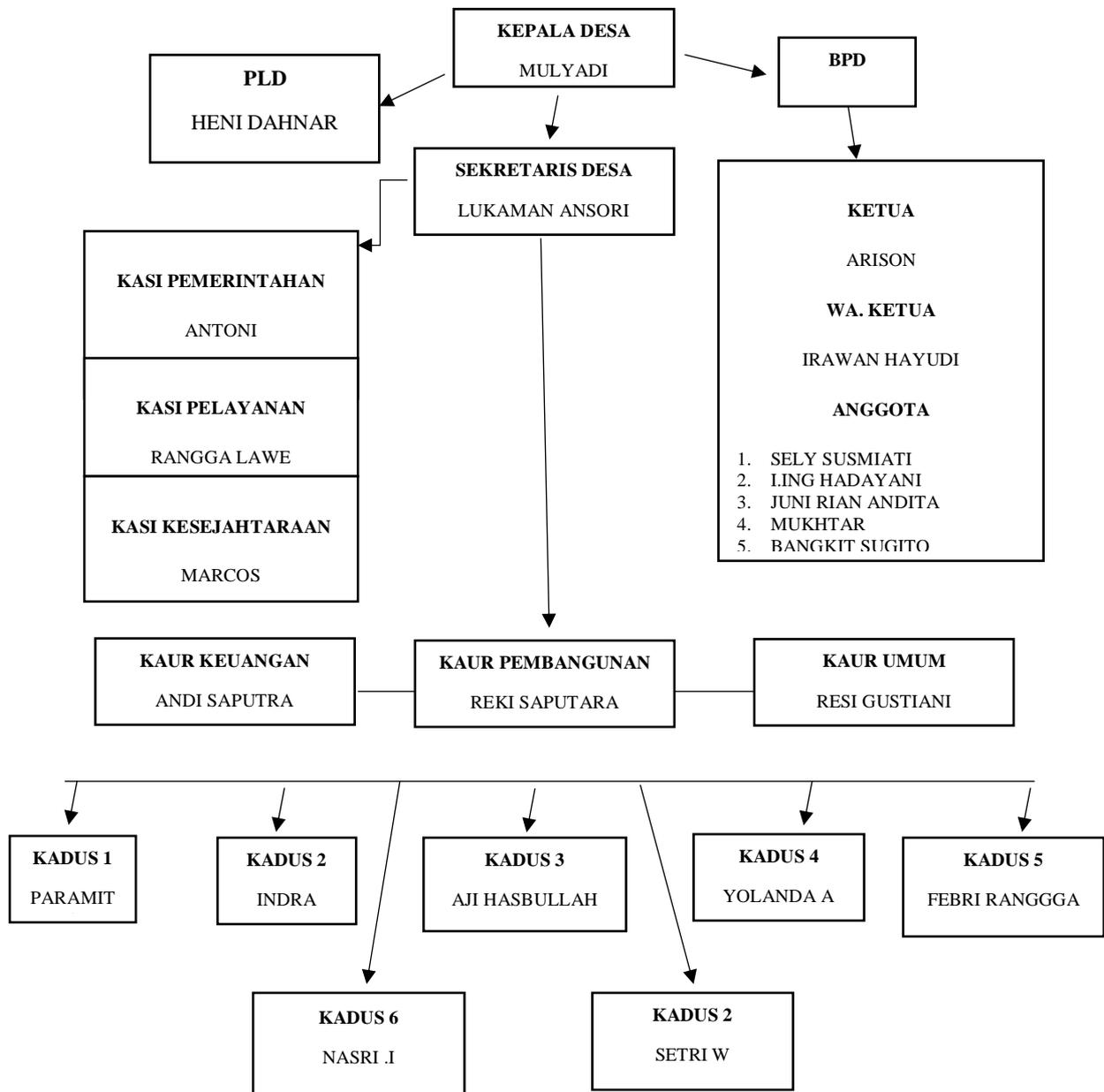
Tabel 4.3
Pendidikan

Tidak Sekolah	Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Sarjana
15 Orang	350 Orang	200 Orang	100 Orang	60 Orang	5 Orang	12 Orang

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)

Struktur Organisasi Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang menaganut system pemerintahan Desa dengan pola minimal. Selengkap disajikan dalam gambar sebagai berikut:

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA TALANG TIGE KECAMATAN MUARA KEMUMU KABUPATEN KEPAHIANG



B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Peneliti

a. Jenis responden

Berdasarkan hasil pengisian 84 angket, diketahui karakteristik responden ditinjau dari jenis kelaminnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
jenis kelamin responden

jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	47	56.0	56.0	56.0
	Perempuan	37	44.0	44.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sumber: data yang diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dari 84 angket yang dikumpulkan, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 47 orang atau 56%. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 37 orang atau 44%. Data ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan.

b. Luas Lahan Responden

Dari 84 angket yang telah dianalisis, diketahui bahwa karakteristik luas lahan responden dikategorikan berdasarkan kepemilikan lahan paling sedikit 2 hektar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
luas lahan responden

luas lahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2- 2.5 hektar	18	21.4	21.4	21.4
	3 hektar	40	47.6	47.6	69.0
	4 hektar	12	14.3	14.3	83.3
	5 hektar	9	10.7	10.7	94.0
	6 hektar	3	3.6	3.6	97.6
	3,5 hektar	2	2.4	2.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sumber: data yang diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dari 84 responden, sebagian besar memiliki lahan seluas 2-2,5 hektar, yaitu 18 orang (21,4%). Ada 40 orang (47,6,8%) yang memiliki lahan 3 hektar, dan 12 orang (14,43%) punya lahan 4 hektar. Selanjutnya, 9 orang (10,7%) memiliki lahan 5 hektar, 3 orang (3.6%) yang memiliki lahan 6 hektar, dan 2 orang (2,4%) yang memiliki lahan seluas 3,5 hektar. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki lahan yang tidak terlalu luas, yaitu antara 2 hingga 3 hektar.

c. Hasil Panen Responden

Berdasarkan analisis terhadap 84 angket, diketahui bahwa hasil panen responden dikelompokkan berdasarkan batas minimal nishab zakat. Hasil pengelompokan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
hasil panen responden

hasil panen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2100-2999 kg	65	77.4	77.4	77.4
	3000-3999 kg	15	17.9	17.9	95.2
	4000-5000 kg	4	4.8	4.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sumber: data yang diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dari 84 responden, sebagian besar memiliki hasil panen sebanyak 2100-2999 kg, yaitu sebanyak 65 orang (77,4%). Selanjutnya, 15 orang (17,9 %) memiliki hasil panen sebesar 3000-3999 kg, yang juga sudah melebihi batas minimal nishab zakat. Sebanyak 4 orang (4,8%) menghasilkan 4000-5000 kg.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis pengolahan data yang mengukur sah atau tidaknya suatu angket dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pernyataan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada

kuisisioner tersebut.¹ Kriteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan $\alpha = 0.05$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket sebagai alat pengukur yang dapat dikatakan valid. Untuk *degree of freedom*(df) = $n-2$ dalam hal ini jumlah sampel. Suatu indikator dinyatakan valid jika $df=84-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,2146$ dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Zakat (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.748	0,2146	valid
X1.2	0.719	0,2146	valid
X1.3	0.627	0,2146	valid
X1.4	0.652	0,2146	valid
X1.5	0.635	0,2146	valid
X1.6	0.631	0,2146	valid
X1.7	0.731	0,2146	valid
X1.8	0.725	0,2146	valid
X1.9	0.556	0,2146	valid
X1.10	0.705	0,2146	valid
X1.11	0.543	0,2146	valid
X1.12	0.735	0,2146	valid
X1.13	0.608	0,2146	valid
X1.14	0.693	0,2146	valid
X1.15	0.703	0,2146	valid

Sumber: data yang diolah SPSS 22

¹ Erina Krisnawati, dkk, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya," *Media Gizi Kesmas* Vol. 13, No. 2 (2024): 655.

Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai hasil uji hipotesis untuk variabel pengetahuan zakat (X1), seluruh 15 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi (r hitung) yang melebihi r tabel sebesar 0,2146 (dengan jumlah responden 84), sehingga seluruh butir pernyataan memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,600	0,2146	Valid
X2.2	0,592	0,2146	Valid
X2.3	0,638	0,2146	Valid
X2.4	0,762	0,2146	Valid
X2.5	0,602	0,2146	Valid
X2.6	0,789	0,2146	Valid
X2.7	0,693	0,2146	Valid
X2.8	0,744	0,2146	Valid
X2.9	0,664	0,2146	Valid
X2.10	0,623	0,2146	Valid
X2.11	0,579	0,2146	Valid
X2.12	0,555	0,2146	Valid
X2.13	0,680	0,2146	Valid
X2.14	0,695	0,2146	Valid
X2.15	0,658	0,2146	Valid

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai hasil uji hipotesis untuk variabel Religiusitas (X2), seluruh 15 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi (r hitung) yang melebihi r tabel

sebesar 0,2146 (dengan jumlah responden 84), sehingga seluruh butir pernyataan memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Hasil Panen (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,677	0,2146	Valid
X3.2	0,650	0,2146	Valid
X3.3	0,659	0,2146	Valid
X3.4	0,574	0,2146	Valid
X3.5	0,760	0,2146	Valid
X3.6	0,704	0,2146	Valid
X3.7	0,716	0,2146	Valid
X3.8	0,491	0,2146	Valid
X3.9	0,562	0,2146	Valid
X3.10	0,742	0,2146	Valid
X3.11	0,619	0,2146	Valid
X3.12	0,752	0,2146	Valid
X3.13	0,738	0,2146	Valid
X3.14	0,699	0,2146	Valid
X3.15	0,717	0,2146	Valid

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai hasil uji hipotesis untuk variabel Hasil Panen (X3), seluruh 15 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi (r hitung) yang melebihi r tabel sebesar 0,2146 (dengan jumlah responden 84), sehingga seluruh butir pernyataan memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Motivasi (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,599	0,2146	Valid
Y.2	0,718	0,2146	Valid
Y.3	0,725	0,2146	Valid
Y.4	0,666	0,2146	Valid
Y.5	0,657	0,2146	Valid
Y.6	0,618	0,2146	Valid
Y.7	0,671	0,2146	Valid
Y.8	0,674	0,2146	Valid
Y.9	0,688	0,2146	Valid
Y.10	0,727	0,2146	Valid
Y.11	0,671	0,2146	Valid
Y.12	0,647	0,2146	Valid

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai hasil uji hipotesis untuk variabel Motivasi (Y), seluruh 12 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi (r hitung) yang melebihi r tabel sebesar 0,2146 (dengan jumlah responden 84), sehingga seluruh butir pernyataan memenuhi syarat validitas.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten suatu instrumen dan lebih dari dua skor (skala pengukuran). ²Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 22, dan uji

² Sahir Syafrida Hafni, *metode penelitian* ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), 67.

reliabilitas menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan zakat (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.911	15

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Artinya, variabel pengetahuan zakat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.963	15

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963. Artinya, variabel pengetahuan zakat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Hasil Panen (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.914	15

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914. Artinya, variabel pengetahuan zakat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.890	12

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890. Artinya, variabel pengetahuan zakat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah nilai residual atau kesalahan prediksi pada model regresi memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal. ³Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebagai alat uji statistik. Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji ini mengacu pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70539460
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-0.37
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: yang diolah SPSS 22

³ Djuli Sjafei Purba,dkk, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19" Volume 5 Nomor (2021): 205.

Berdasarkan tabel 4.15 pada uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dinyatakan nilai signifikansi adalah 0,200 maka dikatakan $0,200 > 0,05$ yang berarti data dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.⁴

Tabel 4.16
Hasil Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018		
	Pengeahuan Zakat	.188	.091	.233	2.076	.041	.150	6.679
	Religiusitas	.267	.095	.332	2.802	.006	.134	7.435
	Hasil Panen	.300	.088	.388	3.427	.001	.147	6.782

Sumber: yang diolah SPSS 22

⁴ Djuli Sjafei Purba,dkk, Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” 205–6.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.16, diketahui bahwa: variabel Pengetahuan Zakat memiliki nilai VIF sebesar 6.679 dan Tolerance 0,150; variabel Religiusitas memiliki nilai VIF sebesar 7.435 dan Tolerance 0,134; serta variabel Hasil Panen memiliki nilai VIF sebesar 6.782 dan Tolerance 0,147. Karena semua nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan semua nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini, sehingga model layak untuk digunakan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual pada setiap data pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.⁵ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

⁵ Djuli Sjafei Purba, dkk, Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19” 206– 207.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.835	1.263		2.245	.028
	X1	.022	.052	.122	.426	.672
	X2	-.056	.055	-.308	-1.022	.310
	X3	.011	.050	.065	.226	.822

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pengetahuan Zakat sebesar 0,672, variabel Religiusitas sebesar 0,310, dan variabel Hasil Panen sebesar 0,822. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak untuk digunakan.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah Pengetahuan Zakat (X1), Religiusitas (X2) dan Hasil Panen (X3) berpengaruh terhadap Motivasi masyarakat membayar zakat pertanian(Y), baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018
	X1	.188	.091	.233	2.076	.041
	X2	.267	.095	.332	2.802	.006
	X3	.300	.088	.388	3.427	.001

a Dependent Variable: Y

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.18, maka model dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5.316 + 0.188X_1 + 0.267X_2 - 0.300X_3 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,316 yang positif menunjukkan bahwa jika nilai Pengetahuan zakat, Religiusitas, dan Hasil panen maka tingkat Motivasi membayar zakat pertanian diperkirakan rata-rata 5,316.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan zakat (X_1) sebesar 0.188, yang berarti setiap peningkatan 1% variabel pengetahuan zakat (X_1) semakin meningkat nilai variabel ini, maka motivasi membayar zakat pertanian meningkat sebanyak 0.188.
- 3) Koefisien regresi variabel Religiusitas (X_2) sebesar 0.267, artinya setiap kenaikan 1% variabel Religiusitas (X_2) semakin meningkat

nilai variabel ini, maka motivasi membayar zakat pertanian meningkat sebanyak 0,267.

4) Koefisien regresi Hasil Panen (X_3) sebesar 0.300, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel Hasil Panen (X_3) semakin meningkat nilai variabel ini. maka motivasi membayar zakat pertanian meningkat sebanyak 0.300.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengacu pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen maupun dependen.⁶ Berdasarkan perhitungan $df = 80 - 4$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,664.

⁶ Nurul Farhana, dkk, "Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi di Medan," *Jurnal Deli Sains Informatika V* Vol.2, No.2 (2023): 60.

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018
	X1	.188	.091	.233	2.076	.041
	X2	.267	.095	.332	2.802	.006
	X3	.300	.088	.388	3.427	.001

a Dependent Variable: Y

Sumber: yang diolah SPSS 22

Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 atau 5%, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.19, hasil uji *t* menunjukkan pengaruh parsial dari masing-masing variabel terhadap motivasi membayar zakat pertanian yaitu :

- a) Pengetahuan Zakat (X1) terbukti memiliki pengaruh secara parsial terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar $2.076 > t \text{ tabel } 1,664$, dan sig $0,041 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada keterkaitan signifikan antara variabel (X1) dengan variabel (Y).
- b) Religiusitas (X2) juga berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y)., dengan *t hitung* sebesar $2.802 > t \text{ tabel } 1,664$, dan sig $0,006 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada keterkaitan signifikan antara variabel (X2) dengan variabel (Y).

c) Hasil Panen (X) terbukti memiliki pengaruh secara parsial terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $3,427 > t_{tabel}$ 1,664, dan sig $0,001 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada keterkaitan signifikan antara variabel (X3) dengan variabel (Y).

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh simultan. Sebaliknya, jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun derajat bebas f_{hitung} yaitu

$$f_{tabel} : f(k-1; n-k) = (4-1; 84-4) f = 2,72$$

Tabel 4.20

Hasil Uji f

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.358.558	3	452.853	150.079	.000 ^b
	Residual	241.395	80	3.017		
	Total	1.599.952	83			

Sumber: yang diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, diperoleh bahwa Pengtahuan Zakat (X1), Religiusitas (X2) dan Hasil Panen (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 150,079 yang > dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,72, serta nilai signifikansi 0,000 yang < dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Motivasi Membayar Zakat Pertanian.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁷ Dalam output SPSS versi 22, nilai koefisien determinasi ini dapat ditemukan pada bagian Model Summary, tepatnya pada kolom R Square. Jika nilai R² yang diperoleh mendekati angka 0, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat lemah. Sebaliknya, semakin besar nilai R² (mendekati 1), maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat besar.

⁷ Nurul Farhana, dkk, 65.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.843	173.708

Sumber: yang diolah SPSS 22

Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,921 dan nilai R Square sebesar 0,843, yang berarti bahwa variabel independen Pengatahuan Zakat (X1) Religiusitas (X2) dan Hasil Panen (X3) mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel dependen Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y) sebesar 0,843 yang dapat ditafsirkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi 8,43%. Sisanya sebesar 15,7% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Zakat (X1) Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian, dengan nilai t hitung sebesar 2,076 dan nilai signifikansi 0,041, < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan petani tentang zakat dengan motivasi mereka dalam menunaikan kewajiban tersebut. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, ada keterkaitan secara signifikan antara variabel (X1) dengan variabel (Y).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan pengetahuan yang baik mengenai zakat (syarat, nishab, kadar dan kontribusi) mendorong petani untuk termotivasi membayar zakat secara islam. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi, yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, terutama pada petani yang sudah memahami ketentuan-ketentuan zakat dalam Islam.⁸

b. Pengaruh Religiusitas(X2) Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y)

Dari hasil uji t, diketahui bahwa Hasil Panen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian, dengan nilai t hitung sebesar 2,802 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, ada keterkaitan secara signifikan antara variabel (X2) dengan variabel (Y).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan ketentuan. Seorang petani yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih patuh terhadap ajaran agamanya, termasuk dalam hal kewajiban berzakat. Mereka menganggap zakat bukan sekadar kewajiban hukum, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah SWT.

⁸ Junaidi Ahmad, Skripsi, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur," 72.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gustian⁹, yang menemukan bahwa religiusitas merupakan faktor utama yang menentukan kepatuhan berzakat. Agama, dalam hal ini Islam, tidak hanya membentuk sistem keyakinan, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap sosial dan perilaku amal. Dalam praktiknya, religiusitas tinggi juga mendorong petani untuk tidak hanya menjalankan zakat secara patuh, tetapi juga dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

c. Pengaruh Hasil Panen (X3) Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y)

Dari hasil uji t, diketahui bahwa Hasil Panen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian, dengan nilai t hitung sebesar 3,427 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, ada keterkaitan secara signifikan antara variabel (X1) dengan variabel (Y).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan semakin besar hasil panen yang diperoleh petani, maka semakin tinggi pula kemampuan dan kesiapan ekonomi mereka untuk menunaikan kewajiban zakat. Motivasi untuk berzakat juga muncul sebagai ekspresi rasa syukur atas rezeki yang diperoleh, terutama karena hasil panen dianggap sebagai bentuk limpahan karunia dari Tuhan. Dalam

⁹ Gustian, Skripsi, "Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang," 85.

konteks ini, zakat bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk pengakuan terhadap keberkahan rezeki yang diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Siti Robitu Amianah¹⁰, yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan petani, maka semakin besar kemungkinan mereka membayar zakat secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

d. Pengaruh Pengtahuan Zakat (X1), Religiusitas(X2), dan Hasil Panen (X3) Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Y)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 150,079 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Ketiganya saling melengkapi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan secara sukarela dan sadar, termasuk dalam hal ini adalah kewajiban membayar zakat.

¹⁰ Siti Robiatul Aminah, Skiripsi, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Hasil Panen Terhadap Kesadran Membayar Zakat (Studi Kasus: Petani Di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan)," 97.

BAB V

KESIMPULAN DAB SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis terhadap pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian pada petani kopi di Desa Talang Tige, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian (Y). Hasil uji t $0.041 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. Pengetahuan yang baik mengenai zakat (syarat, nisab, kadar, dan distribusi) mendorong petani untuk termotivasi membayar zakat secara islam.
2. Religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pertanian. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,802 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seorang petani, maka semakin kuat pula motivasi spiritualnya untuk menjalankan perintah zakat.
3. Hasil panen (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,427 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti hasil panen menjadi faktor penting dalam menumbuhkan motivasi berzakat. Semakin besar hasil panen, maka semakin tinggi pula

kesadaran dan rasa syukur yang mendorong petani untuk menunaikan zakat.

4. Pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian.

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 150,079 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel motivasi membayar zakat. Ini membuktikan bahwa motivasi dipengaruhi oleh gabungan dari Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Hasil Panen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu pengetahuan zakat, religiusitas, dan hasil panen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti faktor sosial, peran lembaga zakat, atau tingkat pendapatan untuk memperkaya analisis. Selain itu, penggunaan metode penelitian kualitatif atau campuran (mixed methods) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi petani dalam membayar zakat pertanian.

2. Bagi Lembaga Pengelola Zakat

Lembaga zakat, khususnya BAZNAS dan LAZ setempat, diharapkan lebih aktif melakukan sosialisasi dan edukasi tentang zakat pertanian kepada para petani kopi. Peningkatan Pengetahuan zakat dapat membantu petani memahami kewajiban serta manfaat zakat bagi kesejahteraan umat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah literatur tentang zakat pertanian dan perilaku muzakki, serta sebagai bahan pembelajaran dalam mata kuliah ekonomi Islam, fiqh zakat, atau studi keislaman yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azharsyah Ibrahim. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ghozali Imam, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* Yogyakarta: Yoga Pratama, 2020..
- Ghozali Imam Ropinov Saputra, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Sahir Syafrida Hafni. *Metodeologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Ridhani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Banjarmasin, 2020
- Siregar Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Soesana Abigail, Hani subakti dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA cv, 2019.
- Suryadi Bambang. *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implimentasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.

Skripsi/ tesis

- Aminah Siti Robiatul. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus: Petani di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan).” Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi niversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Attussholihah Hesti. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pemahaman Zakat Dan Pendapat Terhadap Kesadaran Membayar zakat Pertanian Di Desa Waleran Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Batubara Suaibaitul Aslamiah. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Marowa Kabupaten Deli Serdang.” Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Medan, 2023.

- Erfinasari. "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dalopo Kabupaten Madiun." Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Institut Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Gustian. "Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang." Skripsi, Pasca Sarjana Institut Islam Negeri Parepare, 2021.
- Harmida. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Di Kelurahan Toborakka Kecamatan Pitumpanau Kabupaten Wajo." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.
- Hidayah, Ulil. "Pengaruh literasi zakat, Religiusitas dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kakung Kabupaten Kendal." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022
- Junaidi Ahmad. "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023.
- Masfufah Zuhriyati. "Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kabupaten Cilacap)." Tesis, Pasca Sarjana Institut Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Nurhalisa Annisa. "Pengaruh faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Studi Muzakki Di Lazis Jateng Kantor Layanan Solo)." Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta, 2022.
- Octavia Ridha Rizky. "Pengaruh Pemahaman, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo." Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Wulandari Fitri, "Analisis Pelaksanaan Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Desa Galih Sari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Perspektif Yusuf al-Qaradawi" Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Patah Palembang, 2023.
- Syifa Asilah Putri, "Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment" Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Jurnal

- Afif Arrosyid, dkk, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat," Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume1, Nomor1 2022.

- Amin Nur Fadilah. "Konsep Umum Populasi Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 14, No 1 2023.
- Anggraini Utari. "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara)." *Konferensi Nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 2023.
- Anwar choerul, Handayo. "Metode Penetapan Mustahiq Zakat Pada Mustahiq Center Baznas Kabupaten Wonosobo." *at-Ta'awun: Jurnal Mu'amalah dan Hukum Islam* Volume. 2. No. 1. (2023).
- Anwar Khairil Heri Setiawan. "Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap Dengan Buruh Harian Lepas Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Subulussalam." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Volume 01 Nomor 01 (2018).
- Chaq Moh Chablul. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja." *Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja*, 1945.
- Djuli Sjafei Purba, dkk. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19" Volume 5 Nomor (2021): Jurnal Karya Abdi.
- Firmansyah Yuman, dkk, "Utility Theory and the Concept of Maslahah in Islamic Economics," *Southeast Asia Journal Of Graduate Of Islamic Business And Economics (SAJGIBE)* Vol.2 No.3 2024.
- hidayati dewi, dkk. "Implementasi Zakat Pertanian Perpekstif Ekonomi Islam (Studi kasus di Dusun Rokoning dan Dusun Sambih Tanah Merah Dajah)." *Journal of Economic and Islamic Research* Vol. 1 No. 2 (2023).
- Iqbal Muhammad. "Presepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi kualitatif di Desa Siru, Kec. Lembor, Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur)." *Jurnal Pena Islam: Jurnal Penelitian Ilmu Tarbiyah, Syariah, dan Kajian Umum Keislaman*. Vol. 3 No. 1 (2023).
- Irsanti WidyaSari Olivia, dkk. "Pengaruh Literasi Zakat dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian di Daerah Bogor: BAZNAS Bogor." *jurnal El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol.5.No.10 (2024). <https://doi.org/1047467/elmalv5i10.3310>.
- Kharislam Dewanga Dwi. "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Indomaret Ruko Garuda Mas)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2021.
- Khomairoh Siti, "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyah wa Naqsabandiyah dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock dan Stark (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)," *ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* Vol.No.2 2024.
- Marpaung Irwansyah Putra, dkk. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kemudahan Pembayaran Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat." *Journal Of Islamic Economics and Finance* Volume 2 No.1 (2024). <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i.664>.

- Mustikawati Farhan, Muh Irawan, Farhana. "Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus Di Desa Sumberjo)." *Journal Peqquruang: Conference Series* Vol.5. No.1 (2023).
<https://doi.org/10.35329/iP.v5i1.4007>.
- Nurul, dkkFarhana. "Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Pemingkatan Perguruan Tinggi di Medan." *Jurnal Deli Sains Informatika V* Vol.2, No.2 (2023).
- Ridha Ahmad. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurulsallam Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomika* VOL. 1, NO. 2 (2017).
- Selviatun Huliyah, Resti Kartika Dewi. "Pengaruh Pengatahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Dusun Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah." *Jurnal Ilmu Sosial Agama, Budaya, dan Terapan* Vol.3| No.3| (2023).
- Siregar Lis Yulianti Syafrida. "Motivasi Sebagai Pengubah Prilaku." *Forum Paedagogik* Vol.11, No. 2 (2020).
- Slamet Rokhmad & Sri Wahyuningsih. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja." *Jurna Manajemen & Bisnis*, 2022.

Website

- BAZNAS. "Tanaman Yang Wajib Di Zakati." BAZNAS, 2023.
<https://baznas.go.id/artikel-show/Tanaman-yang-wajib-di-zakati>.
- Detik Hikmah. "HR Bukhari dan Muslim." *12 Dalil tentang Zakat dalam Al-Qur'an dan Hadits*, Diakses 18 Maret 2025.<https://www.detik.com/hikmah/ziswaf/d-6682693/12-dalil-tentang-zakat-dalam-al-quran-dan-hadits>.
- Infografis, "Indonesia Penghasil Kopi Terbesar Ke 4 Di Dunia," *Indonesia. GO.ID*, diakses 12 Februari 2025, <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail>.

Al-qur'an

- Al-Qur'an Doa Da Zikir QS, Al An'am (6) :141*. Bandung: Cordoba Internasioanal Indonesia, 2024.
- Al-Qur'an Doa Da Zikir QS Al Baqarah (2): 110*. Bandung: Cordoba Internasioanal Indonesia, 2024.

Wawancara

- Ariyanto. petani Kopi Desa Talang Tige. Wawancara, 13 Februari 2025.
- Ciaman. petani kopi Desa talng Tige. Wawancara, 13 Februari 2025.
- Gunawan Saputra. Petani Kopi Desa Talang Tige. Wawancara, 13 Februari 2025

L
A
M
P
I
R
A
N

Kuisisioner Penelitian

I. Identitas Penelitian

- a. Nama:
- b. Jenis kelamin:
- c. Hasil panen:

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Saudara/i yang terdiri dari 5 jawaban dengan memberi tanda centang (√), antara lain:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan zakat (X1)

No	Indikator Pengetahuan Zakat	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	N	T	STS
1.	Pemahaman hukum zakat	a. Saya tahu bahwa hasil panen seperti padi, jagung dan kopi wajib dizakati.					
		b. Saya tahu bahwa para ulama juga menetapkan hukum zakat melalui kesepakatan dan perbandingan dengan hukum yang sudah ada					
		c. Saya mengerti bahwa zakat pertanian adalah kewajiban dalam ajaran Islam.					

2.	Rukun dan syarat zakat	a. Saya tahu bahwa hanya orang yang telah memenuhi syarat tertentu yang wajib membayar zakat.					
		b. Saya mengetahui bahwa niat merupakan salah satu rukun dalam membayar zakat.					
		c. Saya yakin bahwa zakat harus diberikan kepada golongan berhak (asnaf) sesuai syariat.					
3.	Mengetahui nisab dan kadar zakat	a. Saya tahu bahwa seseorang hanya wajib membayar zakat jika harta telah mencapai nisab dan sesuai kadar yang ditentukan					
		b. Saya memahami bahwa kadar zakat berbeda tergantung jenis harta, seperti emas, uang, atau hasil pertanian.					
		c. Saya mengetahui bahwa zakat emas dan uang dikenakan sebesar 2,5%, sedangkan zakat hasil pertanian dikenakan 5% atau 10% tergantung pada cara pengairannya.					
4.	Cara perhitungan zakat pertanian	a. Saya tahu bahwa zakat pertanian dihitung dari jumlah panen sebelum dikurangi biaya.					
		b. Saya memahami bahwa besar zakat pertanian tergantung pada cara pengairannya, apakah alami atau buatan					
		c. <i>Saya mengetahui bahwa zakat pertanian wajib dikeluarkan jika hasil panen mencapai 653 kg atau lebih.</i>					
5.	Mamfaat zakat	a. Saya merasa membayar zakat membuat rezeki saya menjadi lebih berkah.					
		b. Saya tahu bahwa zakat membantu mengurangi kemiskinan di masyarakat.					

		c. Saya memahami bahwa zakat berperan dalam mendistribusikan kekayaan secara lebih adil di masyarakat.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Religiusitas (X2)

No	Indikator Religiusitas	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1.	Ideologi atau Keyakinan	a. Saya yakin bahwa membayar zakat pertanian adalah kewajiban yang diperintahkan Allah SWT dalam Islam.					
		b. Saya percaya bahwa membayar zakat pertanian adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.					
		c. Saya meyakini bahwa zakat pertanian merupakan bagian penting dari rukun Islam yang harus dipenuhi.					
2.	Pribadatan (Spiritual)	a. Saya salat lima waktu dan mununahkan zakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.					
		b. Saya menganggap membayar zakat pertanian sebagai bagian dari ibadah kepada Allah.					
		c. Saya merasa lebih dekat kepada Allah saat menjalankan kewajiban agama, termasuk membayar zakat.					
3.	Penghayatan (Konsekuensi Keagamaan)	a. Saya merasa bersalah jika tidak membayar zakat.					
		b. Saya merasa bertanggung jawab secara agama untuk					

		membayar zakat pertanian					
		c. Saya menghayati bahwa zakat merupakan sarana untuk membersihkan harta dan jiwa saya.					
4.	Pengetahuan (Intelektual)	a. Saya tahu bahwa zakat termasuk rukun Islam.					
		b. Saya memahami bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat.					
		c. Saya memahami bahwa zakat berfungsi untuk membantu orang yang membutuhkan.					
5.	Pengalaman (Penghayatan Spiritual)	a. Saya percaya bahwa hidup saya lebih bermakna jika saya menjalankan ajaran agama dalam tindakan.					
		b. Saya percaya bahwa pengalaman spiritual yang saya jalani memperkuat motivasi saya untuk berbagi melalui zakat.					
		c. Saya merasakan kedamaian batin ketika konsisten menjalankan kewajiban zakat sebagai bagian dari ajaran agama.					

Hasil panen (X3)

No	Indikator Hasil Panen	Pernyataan	Jawaban
----	-----------------------	------------	---------

			SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan	a. Saya memperoleh pendapatan tetap dari hasil pertanian.					
		b. Pendapatan hasil panen saya memungkinkan saya untuk menyisihkan sebagian untuk membayar zakat pertanian.					
		c. Saya merasa mampu secara finansial untuk menunaikan kewajiban zakat dari hasil pertanian saya.					
2.	Upah dan gaji	a. Saya menerima upah/gaji dari kegiatan pertanian yang saya lakukan selama musim panen.					
		b. Saya merasa termotivasi membayar zakat ketika mendapatkan penghasilan yang layak dari hasil panen.					
		c. Jika upah/gaji dari hasil panen meningkat, saya lebih terdorong untuk menunaikan zakat pertanian.					
3.	Pekerjaan	a. Pekerjaan utama saya adalah di bidang pertanian.					
		b. Saya merasa pekerjaan saya sebagai petani memberikan hasil yang cukup untuk menunaikan zakat pertanian.					
		c. Semakin stabil pekerjaan saya di sektor pertanian, semakin besar motivasi saya untuk membayar zakat.					

4.	Anggaran Pendidikan	a. Besar kecilnya hasil panen memengaruhi kemampuan saya dalam menyediakan anggaran pendidikan.					
		b. Saya mempertimbangkan kewajiban membayar zakat setelah memastikan kebutuhan pendidikan terpenuhi.					
		c. Anggaran pendidikan yang stabil mendorong saya untuk lebih konsisten dalam membayar zakat pertanian.					
5.	Beban Tanggungan Keluarga	a. Saya memiliki tanggungan keluarga yang harus saya penuhi dari hasil panen pertanian.					
		b. Saya memprioritaskan kebutuhan keluarga sebelum menunaikan zakat dari hasil panen.					
		c. Meskipun memiliki tanggungan keluarga, saya tetap berusaha untuk menunaikan zakat pertanian sesuai kewajiban.					

Motivasi (Y)

No	Indikator Motivasi	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1.	Penghargaan	a. Saya merasa dihargai atas kerja keras dalam mengelola pertanian.					

		b. Saya menganggap membayar zakat sebagai bentuk rasa syukur atas penghargaan yang saya terima.					
		c. Penghargaan dari lingkungan sekitar meningkatkan kesadaran saya untuk membayar zakat sebagai bentuk kontribusi sosial.					
2.	Hubungan Sosial.	a. Saya memiliki hubungan sosial yang baik dengan sesama petani dan masyarakat sekitar.					
		b. Hubungan sosial yang harmonis meningkatkan kesadaran saya untuk berbagi hasil panen melalui zakat.					
		c. Melihat orang di sekitar saya menunaikan zakat mempengaruhi motivasi saya untuk melakukan hal yang sama.					
3.	Kebutuhan Hidup	a. Saya merasa kebutuhan hidup dasar saya terpenuhi dari hasil panen yang saya peroleh.					
		b. Kecukupan penghasilan dari pertanian membuat saya lebih termotivasi berbagi melalui zakat.					
		c. Semakin baik pemenuhan kebutuhan hidup saya, semakin besar niat saya untuk membayar zakat secara rutin.					
4.	Keberhasilan dalam bekerja	a. Saya merasa bangga ketika berhasil mencapai target panen yang saya tetapkan.					

		<p>b. Keberhasilan dalam mengelola hasil panen meningkatkan motivasi saya untuk membayar zakat pertanian.</p>					
		<p>c. Semakin sering saya mencapai hasil panen yang baik, semakin tinggi dorongan saya untuk menunaikan zakat.</p>					

Data Responden

no	nama	jenis kelamin	kod e	luas lahan (Hektar)	kod e	hasil panen (kg)	kod e
1	Guntur Alam	laki laki	1	3	2	2400	3
2	Lara Okta Beri	perempuan	2	3	2	2500	3
3	Ariyanto	laki laki	1	3	2	2700	3
4	Arisi	perempuan	2	2,5	1	2500	3
5	Gunawan saputra	laki laki	1	3	2	2350	3
6	patlawati	perempuan	2	3	2	2200	3
7	Reka Santika	perempuan	2	4	3	3200	4
8	dadan	laki laki	1	3	2	2400	3
9	Nuryana	perempuan	2	4	3	2900	3
10	saparudin	laki laki	1	3	2	2600	3
11	milis	perempuan	2	2,5	1	2250	3
12	Cek	laki laki	1	3	2	2300	3
13	Deri	laki laki	1	3	2	2752	3
14	Badri	laki laki	1	3	2	2554	3
15	Roni	laki laki	1	5	4	3347	4
16	kullia	perempuan	2	3	2	2345	3
17	Eni	perempuan	2	4	3	3428	4
18	Herman	laki laki	1	3	2	2792	3
19	Sawaria	perempuan	2	3,5	6	2893	3
20	Delima	perempuan	2	2,5	1	2265	3
21	Gusali	laki laki	1	3	2	2798	3
22	soleha	perempuan	2	2,5	1	2105	3
23	Arpan	laki laki	1	6	5	4367	5
24	Yudi	laki laki	1	3	2	2769	3
25	Erwin	laki laki	1	2,5	1	2193	3
26	Mus	laki laki	1	3	2	2987	3
27	Hesti	perempuan	2	3	2	2896	3
28	Susi	perempuan	2	6	5	4872	5
29	Andre	laki laki	1	3	2	2952	3
30	Budi	laki laki	1	3	2	2678	3
31	Erik	perempuan	2	2,5	1	2166	3
32	Eka	laki laki	1	3	2	2873	3
33	romadon	laki laki	1	2,5	1	2107	3
34	Darlana	perempuan	2	4	3	3116	4
35	idar	perempuan	2	3	2	2967	3

36	Sri	perempuan	2	4	3	3267	4
37	Ibnuh	laki laki	1	4	3	2980	3
38	Yeyen	perempuan	2	3	2	2673	3
39	Indra	laki laki	1	3	2	2598	3
40	nopi	laki laki	1	3,5	6	3024	4
41	ciaman	laki laki	1	4	3	3120	4
42	geng	laki laki	1	2,5	1	2175	3
43	Rosa	perempuan	2	2,5	1	2130	3
44	Edi	laki laki	1	3	2	2687	3
45	Hendri	laki laki	1	3	2	2765	3
46	Lis	perempuan	2	5	4	3670	4
47	Peni	perempuan	2	5	4	3459	4
48	Pendi	laki laki	1	3	2	2821	3
49	Robi	laki laki	1	2,5	1	2187	3
50	Ria	perempuan	2	2,4	1	2199	3
51	Endri	laki laki	1	3	2	2356	3
52	rika	perempuan	2	3	2	2682	3
53	Romi	perempuan	2	2,4	1	2253	3
54	Yar	perempuan	2	5	4	3762	4
55	Tuti	perempuan	2	4	3	3233	4
56	Irwansyah	laki laki	1	3	2	2663	3
57	Arpan apiko	laki laki	1	2,5	1	2278	3
58	Robi Yansyah	laki laki	1	3	2	2764	3
59	Eni yunani	perempuan	2	2,5	1	2193	3
69	Ari	laki laki	1	3	2	2413	3
61	Sela sartika	perempuan	2	3	2	2490	3
62	Deta Yolanda	perempuan	2	4	3	3231	4
63	Eko sostro	laki laki	1	3	2	2564	3
64	Roli	laki laki	1	2,5	1	2197	3
65	nopi	laki laki	1	5	4	3467	4
66	Ali	laki laki	1	4	3	2785	3
67	eti	perempuan	1	4	3	2345	3
68	Asbullah	laki laki	1	3	2	2476	3
69	Rozi	laki laki	1	2,5	1	2198	3
70	Pitri	perempuan	2	5	4	3731	4
71	Derma	perempuan	2	3	2	2373	3
72	Yuli Marleni	perempuan	2	5	4	4120	5
73	juki	laki laki	1	4	3	3693	4
74	Reke	perempuan	2	3	2	2885	3
75	markos	laki laki	1	3	2	2453	3
76	Topo	laki laki	1	5	4	2678	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57	
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	59	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	63	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	61	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	
4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	68	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	65	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	62	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	63	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	68	
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	64	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	

4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	62
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	68
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	65
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	70
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	70
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	66
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	69
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	66
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	69
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	66
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	69
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	71
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	68

Religiusitas (X2)

X2 .1. 2	X2 .1. 2	X2 .1. 3	X2 .2. 1	X2 .2. 2	X2 .2. 3	X2 .3. 1	X2 .3. 2	X2 .3. 3	X2 .4. 1	X2 .4. 2	X2 .4. 3	X2 .5. 1	X2 .5. 2	X2 .5. 3	X2_ total
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	50
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	54
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	55
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	57

4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	61
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	60
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	60
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	63
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	61
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	64
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	62
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	63
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	64
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	66
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	65

5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	67
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	68
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	66
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	67
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	67
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	67
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	68
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	70
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	70
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	69
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	68
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	70
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	67
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	71
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	68
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	71
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	71
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70

Hasil Panen (X3)

X3.1.1	X3.1.2	X3.1.3	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.4.1	X3.4.2	X3.4.3	X3.5.1	X3.5.2	X3.5.3	Total
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	50
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	51
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	48
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	51
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57

4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	52
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	55
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	53
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	55
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	57
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	57
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	55
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	54
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61

4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	62
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	64
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	65
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	64
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	69
5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	68
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	66
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	65
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	65
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	66
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	67
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	71

Motivasi (Y)

Y.1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y2. 1	Y.2. 2	Y2. 3	Y3. 1	Y3. 2	Y.3. 3	Y.4. 1	Y.4. 2	Y4. 3	Tota l
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	41
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	42
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	44
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46

4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	45
4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	48
4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	47
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	51
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	51
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	54

5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	53
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	52
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	53
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	51
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	54
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	53
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	54
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	54
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	54
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	56
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	53
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	56
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	55
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	55
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Zakat (X1)

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	.533**	.400**	.492**	.451**	.558**	.513**	.445**	.451**	.430**	.381**	.439**	.419**	.484**	.453**	.748**
X01 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X01 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X02 Pearson Correlation	.533**	1	.414**	.477**	.348**	.382**	.513**	.475**	.405**	.493**	.313**	.552**	.315**	.524**	.402**	.719**
X02 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.003	.000	.000	.000
X02 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X03 Pearson Correlation	.400**	.414**	1	.396**	.168	.261*	.474**	.631**	.253*	.514**	.297**	.464**	.311**	.439**	.319**	.627**
X03 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.126	.016	.000	.000	.020	.000	.006	.000	.004	.000	.003	.000
X03 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X04 Pearson Correlation	.492**	.477**	.396**	1	.448**	.291**	.409**	.449**	.453**	.477**	.330**	.314**	.382**	.332**	.333**	.652**
X04 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.007	.000	.000	.000	.000	.002	.004	.000	.002	.002	.000
X04 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X05 Pearson Correlation	.451**	.348**	.168	.448**	1	.432**	.471**	.431**	.299**	.385**	.301**	.390**	.446**	.349**	.454**	.635**
X05 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.126	.000		.000	.000	.000	.006	.000	.005	.000	.000	.001	.000	.000
X05 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X06 Pearson Correlation	.558**	.382**	.261*	.291**	.432**	1	.324**	.305**	.254*	.302**	.417**	.309**	.450**	.479**	.495**	.631**
X06 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.007	.000		.003	.005	.020	.005	.000	.004	.000	.000	.000	.000
X06 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X07 Pearson Correlation	.513**	.513**	.474**	.409**	.471**	.324**	1	.522**	.292**	.466**	.326**	.614**	.441**	.360**	.562**	.731**
X07 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000	.007	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000
X07 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X08 Pearson Correlation	.445**	.475**	.631**	.449**	.431**	.305**	.522**	1	.280**	.649**	.346**	.572**	.276**	.417**	.489**	.725**
X08 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000		.010	.000	.001	.000	.011	.000	.000	.000
X08 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X09 Pearson Correlation	.451**	.405**	.253*	.453**	.299**	.254*	.292**	.280**	1	.383**	.335**	.277**	.303**	.295**	.332**	.556**
X09 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000	.006	.020	.007	.010		.000	.002	.011	.005	.006	.002	.000
X09 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X10 Pearson Correlation	.430**	.493**	.514**	.477**	.385**	.302**	.466**	.649**	.383**	1	.391**	.507**	.352**	.388**	.395**	.705**
X10 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
X10 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X11 Pearson Correlation	.381**	.313**	.297**	.330**	.301**	.417**	.326**	.346**	.335**	.391**	1	.441**	.166	.249**	.218**	.543**
X11 Sig. (2-tailed)	.000	.004	.006	.002	.005	.000	.002	.001	.002	.000		.000	.131	.023	.047	.000
X11 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X12 Pearson Correlation	.439**	.552**	.464**	.314**	.390**	.309**	.614**	.572**	.277**	.507**	.441**	1	.313**	.627**	.531**	.735**
X12 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.004	.000	.000	.011	.000	.000		.004	.000	.000	.000
X12 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X13 Pearson Correlation	.419**	.315**	.311**	.382**	.446**	.450**	.441**	.276**	.303**	.352**	.166	.313**	1	.412**	.467**	.608**
X13 Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004	.000	.000	.000	.000	.011	.005	.001	.131	.004		.000	.000	.000
X13 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X14 Pearson Correlation	.484**	.524**	.439**	.332**	.349**	.479**	.360**	.417**	.295**	.388**	.249**	.627**	.412**	1	.533**	.693**
X14 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.001	.000	.006	.000	.023	.000	.000		.000	.000
X14 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X15 Pearson Correlation	.453**	.402**	.319**	.333**	.454**	.495**	.562**	.489**	.332**	.395**	.218**	.531**	.467**	.533**	1	.703**
X15 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.047	.000	.000	.000		.000
X15 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL Pearson Correlation	.748**	.719**	.627**	.652**	.635**	.631**	.731**	.725**	.556**	.705**	.543**	.735**	.608**	.693**	.703**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTAL N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	VAR00016
X01 Pearson Correlation	1	.253*	.397**	.412**	.351**	.397**	.424**	.351**	.431**	.447**	.210	.197	.347**	.374**	.316**	.600**
X01 Sig. (2-tailed)		.020	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.055	.072	.001	.000	.003	.000
X01 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X02 Pearson Correlation	.253*	1	.408**	.348**	.338**	.426**	.183	.437**	.364**	.381**	.335**	.329**	.338**	.334**	.335**	.592**
X02 Sig. (2-tailed)	.020		.000	.001	.002	.000	.096	.000	.001	.000	.002	.002	.002	.002	.002	.000
X02 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X03 Pearson Correlation	.397**	.408**	1	.541**	.210	.439**	.335**	.394**	.342**	.414**	.363**	.352**	.344**	.415**	.349**	.638**
X03 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.056	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.001	.001	.000	.001	.000
X03 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X04 Pearson Correlation	.412**	.348**	.541**	1	.393**	.550**	.470**	.461**	.504**	.470**	.429**	.464**	.442**	.533**	.497**	.762**
X04 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X04 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X05 Pearson Correlation	.351**	.338**	.210	.393**	1	.461**	.370**	.409**	.326**	.400**	.261	.302**	.457**	.397**	.297**	.602**
X05 Sig. (2-tailed)	.001	.002	.056	.000		.000	.001	.000	.002	.000	.016	.005	.000	.000	.006	.000
X05 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X06 Pearson Correlation	.397**	.426**	.439**	.550**	.461**	1	.567**	.572**	.453**	.392**	.459**	.445**	.482**	.556**	.552**	.789**
X06 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X06 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X07 Pearson Correlation	.424**	.183	.335**	.470**	.370**	.567**	1	.571**	.498**	.433**	.301**	.340**	.498**	.432**	.451**	.693**
X07 Sig. (2-tailed)	.000	.096	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.005	.002	.000	.000	.000	.000
X07 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X08 Pearson Correlation	.351**	.437**	.394**	.461**	.409**	.572**	.571**	1	.481**	.451**	.406**	.310**	.547**	.479**	.479**	.744**
X08 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000
X08 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X09 Pearson Correlation	.431**	.364**	.342**	.504**	.326**	.453**	.498**	.481**	1	.394**	.382**	.163	.447**	.389**	.414**	.664**
X09 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.139	.000	.000	.000	.000
X09 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X10 Pearson Correlation	.447**	.381**	.414**	.470**	.400**	.392**	.433**	.451**	.394**	1	.292**	.180	.344**	.230**	.287**	.623**
X10 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.007	.100	.001	.035	.008	.000
X10 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X11 Pearson Correlation	.210	.335**	.363**	.429**	.261	.459**	.301**	.406**	.382**	.292**	1	.280**	.327**	.399**	.271**	.579**
X11 Sig. (2-tailed)	.055	.002	.001	.000	.016	.000	.005	.000	.000	.007		.010	.002	.000	.013	.000
X11 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X12 Pearson Correlation	.197	.329**	.352**	.464**	.302**	.445**	.340**	.310**	.163	.180	.280**	1	.392**	.420**	.354**	.555**
X12 Sig. (2-tailed)	.072	.002	.001	.000	.005	.000	.002	.004	.139	.100	.010		.000	.000	.001	.000
X12 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X13 Pearson Correlation	.347**	.338**	.344**	.442**	.457**	.482**	.498**	.547**	.447**	.344**	.327**	.392**	1	.416**	.408**	.680**
X13 Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000		.000	.000	.000
X13 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X14 Pearson Correlation	.374**	.334**	.415**	.533**	.397**	.556**	.432**	.479**	.389**	.230**	.399**	.420**	.416**	1	.463**	.695**
X14 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.000	.000		.000	.000
X14 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X15 Pearson Correlation	.316**	.335**	.349**	.497**	.297**	.552**	.451**	.479**	.414**	.287**	.271**	.354**	.408**	.463**	1	.658**
X15 Sig. (2-tailed)	.003	.002	.001	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.008	.013	.001	.000	.000		.000
X15 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
VAR00016 Pearson Correlation	.600**	.592**	.638**	.762**	.602**	.789**	.693**	.744**	.664**	.623**	.579**	.555**	.680**	.695**	.658**	1
VAR00016 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
VAR00016 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Hasil Panen (X3)

Correlations

	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	X3.06	X3.07	X3.08	X3.09	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	Total
X3.01 Pearson Correlation	1	.356**	.449**	.258*	.567**	.474**	.444**	.312**	.380**	.434**	.333**	.439**	.479**	.400**	.439**	.677**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.018	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.02 Pearson Correlation	.356**	1	.558**	.446**	.424**	.364**	.401**	.268*	.311**	.378**	.465**	.495**	.333**	.413**	.363**	.650**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.001	.000	.014	.004	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.03 Pearson Correlation	.449**	.558**	1	.337**	.518**	.409**	.371**	.231*	.314**	.422**	.442**	.585**	.456**	.263*	.295**	.659**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.001	.034	.004	.000	.000	.000	.000	.016	.006	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.04 Pearson Correlation	.258*	.446**	.337**	1	.327**	.351**	.382**	.327**	.292**	.403**	.276*	.373**	.311**	.309**	.421**	.574**
Sig. (2-tailed)	.018	.000	.002		.002	.001	.000	.002	.007	.000	.011	.000	.004	.004	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.05 Pearson Correlation	.567**	.424**	.518**	.327**	1	.560**	.481**	.268*	.352**	.522**	.465**	.532**	.611**	.491**	.509**	.760**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.014	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.06 Pearson Correlation	.474**	.364**	.409**	.351**	.560**	1	.502**	.166	.356**	.527**	.379**	.577**	.505**	.445**	.451**	.704**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000		.000	.131	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.07 Pearson Correlation	.444**	.401**	.371**	.382**	.481**	.502**	1	.323**	.366**	.580**	.400**	.478**	.491**	.512**	.491**	.716**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.08 Pearson Correlation	.312**	.268*	.231*	.327**	.268*	.166	.323**	1	.228*	.435**	.252*	.243*	.294**	.418**	.252*	.491**
Sig. (2-tailed)	.004	.014	.034	.002	.014	.131	.003		.037	.000	.021	.026	.007	.000	.021	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.09 Pearson Correlation	.380**	.311**	.314**	.292**	.352**	.356**	.366**	.228*	1	.300**	.187	.309**	.347**	.471**	.484**	.562**
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.004	.007	.001	.001	.001	.037		.006	.088	.004	.001	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.10 Pearson Correlation	.434**	.378**	.422**	.403**	.522**	.527**	.580**	.435**	.300**	1	.426**	.540**	.532**	.449**	.490**	.742**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.11 Pearson Correlation	.333**	.465**	.442**	.276*	.465**	.379**	.400**	.252*	.187	.426**	1	.471**	.465**	.361**	.325**	.619**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.021	.088	.000		.000	.000	.001	.003	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.12 Pearson Correlation	.439**	.495**	.585**	.373**	.532**	.577**	.478**	.243*	.309**	.540**	.471**	1	.572**	.457**	.466**	.752**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.13 Pearson Correlation	.479**	.333**	.456**	.311**	.611**	.505**	.491**	.294**	.347**	.532**	.465**	.572**	1	.420**	.546**	.738**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.007	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.14 Pearson Correlation	.400**	.413**	.263*	.309**	.491**	.445**	.512**	.418**	.471**	.449**	.361**	.457**	.420**	1	.652**	.699**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.15 Pearson Correlation	.439**	.363**	.295**	.421**	.509**	.451**	.491**	.252*	.484**	.490**	.325**	.466**	.546**	.652**	1	.717**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total Pearson Correlation	.677**	.650**	.659**	.574**	.760**	.704**	.716**	.491**	.562**	.742**	.619**	.752**	.738**	.699**	.717**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi (Y)

Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	TOTAL
Y01 Pearson Correlation	1	.420**	.471**	.346**	.262*	.359**	.196	.361**	.366**	.372**	.328**	.409**	.599**
Y01 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.016	.001	.074	.001	.001	.000	.002	.000	.000
Y01 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y02 Pearson Correlation	.420**	1	.524**	.430**	.498**	.325**	.389**	.407**	.466**	.536**	.350**	.440**	.718**
Y02 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
Y02 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y03 Pearson Correlation	.471**	.524**	1	.425**	.418**	.286**	.557**	.486**	.385**	.500**	.402**	.390**	.725**
Y03 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y03 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y04 Pearson Correlation	.346**	.430**	.425**	1	.387**	.421**	.487**	.424**	.373**	.396**	.364**	.333**	.666**
Y04 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000
Y04 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y05 Pearson Correlation	.262*	.498**	.418**	.387**	1	.313**	.286**	.450**	.438**	.497**	.414**	.359**	.657**
Y05 Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000		.004	.008	.000	.000	.000	.000	.001	.000
Y05 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y06 Pearson Correlation	.359**	.325**	.286**	.421**	.313**	1	.412**	.310**	.424**	.367**	.452**	.310**	.618**
Y06 Sig. (2-tailed)	.001	.003	.008	.000	.004		.000	.004	.000	.001	.000	.004	.000
Y06 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y07 Pearson Correlation	.196	.389**	.557**	.487**	.286**	.412**	1	.509**	.343**	.458**	.413**	.342**	.671**
Y07 Sig. (2-tailed)	.074	.000	.000	.000	.008	.000		.000	.001	.000	.000	.001	.000
Y07 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y08 Pearson Correlation	.361**	.407**	.486**	.424**	.450**	.310**	.509**	1	.311**	.414**	.338**	.479**	.674**
Y08 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.004	.000	.002	.000	.000
Y08 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y09 Pearson Correlation	.366**	.466**	.385**	.373**	.438**	.424**	.343**	.311**	1	.438**	.522**	.417**	.688**
Y09 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004		.000	.000	.000	.000
Y09 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y10 Pearson Correlation	.372**	.536**	.500**	.396**	.497**	.367**	.458**	.414**	.438**	1	.458**	.410**	.727**
Y10 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
Y10 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y11 Pearson Correlation	.328**	.350**	.402**	.364**	.414**	.452**	.413**	.338**	.522**	.458**	1	.342**	.671**
Y11 Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.001	.000
Y11 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y12 Pearson Correlation	.409**	.440**	.390**	.333**	.359**	.310**	.342**	.479**	.417**	.410**	.342**	1	.647**
Y12 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.004	.001	.000	.000	.000	.001		.000
Y12 N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL Pearson Correlation	.599**	.718**	.725**	.666**	.657**	.618**	.671**	.674**	.688**	.727**	.671**	.647**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTAL N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Zakat (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	15

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

Hasil Uji Reliabilitas Hasil Panen (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	15

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70539460
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.037
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018		
	X01	.188	.091	.233	2.076	.041	.150	6.679
	X02	.267	.095	.332	2.802	.006	.134	7.435
	X03	.300	.088	.388	3.427	.001	.147	6.782

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7**Hasil Uji Heteroskedasitas****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.835	1.263		2.245	.028
	X01	.022	.052	.122	.426	.672
	X02	-.056	.055	-.308	-1.022	.310
	X03	.011	.050	.065	.226	.822

a. Dependent Variable: ABS

Hasil Uji Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018
	X01	.188	.091	.233	2.076	.041
	X02	.267	.095	.332	2.802	.006
	X03	.300	.088	.388	3.427	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.316	2.203		2.413	.018
	X01	.188	.091	.233	2.076	.041
	X02	.267	.095	.332	2.802	.006
	X03	.300	.088	.388	3.427	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1358.558	3	452.853	150.079	.000 ^b
	Residual	241.395	80	3.017		
	Total	1599.952	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X03, X01, X02

Hasil Koefisien Deteterminasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.843	1.73708

a. Predictors: (Constant), X03, X01, X02

t table

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976

Tabel F
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Dokumentasi

Penyerahan Surat izin Penelitian



Pengambilan Data Kuesioner Dari Petani Kopi



RIWAYAT HIDUP



Yuni Okmityati, lahir di Talang Tige Kabupaten Kepahiang pada 14 Agustus 2002. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Guntu Alam dan Ibu Arisi, yang merupakan anak terahir dari dua saudara. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan awal, Sekolah Dasar (SD) di SD 03 Negeri Bermani Iir Kepahiang pada tahun 2008 dan tamat pada tahun

2014. Setelah itu pada tahun yang sama penulis memasuki jenjang pendidikan tingkat menengah di MTS 03 Kepahiang tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama pula penulis memasuki jenjang pendidikan tingkat atas di MAN 01 Kepahiang dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 penulis memasuki jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Dan Syariah. Pada tahun 2025 berkat ridho Allah SWT, dan iringan doa dari kedua orang tua dan saudara saudara, keluarga, sahabat, dan teman teman sehingga perjuangan, kerja keras, serta kesabaran penulis dalam menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Hasil Panen Terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian